



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



## PETUNJUK PELAKSANAAN

# KEGIATAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS DENGAN METODE SKRINING GEJALA DAN CHEST X-RAY DI 374 LAPAS, RUTAN, DAN LPKA TAHUN 2023

DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR  
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga buku Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Penemuan Kasus Tuberkulosis dengan Metode Skrining Gejala dan *Chest X-Ray* di Lapas, Rutan, dan LPKA Tahun 2023 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia termasuk Indonesia. Data WHO secara global mencatat saat ini terdapat sebanyak 10,6 juta kasus TBC di seluruh dunia dengan angka kematian sebanyak 1,4 juta. Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk ke dalam 10 peringkat negara dengan beban kasus tertinggi di dunia.

Berdasarkan data Laporan Program Pencegahan dan Pengendalian TBC di UPT Pemasarakatan dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham, pada tahun 2022 terdapat sejumlah 275.103 Tahanan/Narapidana/Anak di seluruh Lapas, Rutan, LPKA. Kasus TBC yang ditemukan sebesar 62% dari target yang ditentukan. Hal ini menunjukkan masih terdapatnya *gap* kasus TBC yang belum ditemukan, baik yang belum terdiagnosis maupun belum dilaporkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya penemuan kasus TBC secara aktif (*active case finding*) pada Tahanan/Narapidana/Anak di Lapas, Rutan, LPKA.

Pada tahun 2022, telah dilakukan upaya penemuan kasus TBC secara aktif di 64 Lapas, Rutan, LPKA yang menghasilkan temuan sebanyak 938 kasus TBC. Sehingga dalam upaya mendorong percepatan penemuan kasus TBC, pada tahun 2023 akan dilaksanakan penemuan kasus TBC secara aktif di 374 Lapas, Rutan, LPKA yang berlokasi di 291 kabupaten/kota. Demi mendukung kelancaran berjalannya kegiatan penemuan kasus tuberkulosis tersebut, maka disusun petunjuk pelaksanaan ini sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan petunjuk pelaksanaan ini. Kami berharap petunjuk pelaksanaan ini dapat secara bersama-sama diimplementasikan dan bermanfaat bagi mendukung upaya percepatan penemuan kasus TBC di Indonesia.

Jakarta, Juli 2023  
Direktur Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit Menular,



dr. Imran Pambudi, MPH

## TIM PENYUSUN

Kementerian Kesehatan RI  
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular  
Jakarta, 2023

### **Penasehat:**

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
dr. Imran Pambudi, MPHM

### **Penanggung Jawab:**

dr. Tiffany Tiara Pakasi

### **Editor:**

Suhardini, SKM, MKM  
Atika Aulia, SKM

### **Kontributor:**

**Tim Kerja TBC:** dr. Galuh Budhi Leksono Adhi, M.Kes; Sulistyono, SKM, M.Epid; Totok Haryanto, SKM; dr. Astrid Septrisya; Sarah Nadhila Rahma, SKM; Nurul Badriyah, SKM; dr. Meilina Farikha, M.Epid; Rita Ariyati, SKM,MM; Ratna Dilliana Sagala, SKM, MPH; Dwi Asmoro, SKM; Harsana, SE; Bawa Wuryaningtyas, SKM, MM; Anis Hariri, ST, MSE; Amelia Yuri Kalinda, SKM; Dinda Kharisa Aurora, SKM; Roro Antasari, SKM; Esmawati, SKM; Siti Nurohma, SKM; Qanita Syakiratin, S.Kep, MM; Desi Aulia, SKM; Rizka Amirah, SKM; Chrisshanti Putri Pasaribu, SKM

**WHO:** dr. Setiawan Jati Laksono

**Ditjenpas, Kemenkumham:** dr. Hetty Widiastuti, MH.; Hendra Wahyudi, SKM, MH.; Sri Nugraheni Aletha Y N, SKM; Rawdhatul Mawa, SE

### **Diterbitkan Oleh :**

Kementerian Kesehatan RI

### **Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang**

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik termasuk *fotocopy* rekaman dan lain-lain tanpa seijin tertulis dari penerbit.



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                  | i   |
| TIM PENYUSUN .....                                   | ii  |
| DAFTAR ISI .....                                     | iii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                              | 1   |
| A. Latar Belakang .....                              | 1   |
| B. Tujuan .....                                      | 2   |
| C. Ruang Lingkup .....                               | 2   |
| D. Pengertian .....                                  | 2   |
| BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....                     | 4   |
| A. Metode Pelaksanaan.....                           | 4   |
| B. Sasaran dan Target Kegiatan.....                  | 4   |
| C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....                | 5   |
| D. Alur dan Tahapan Pelaksanaan .....                | 5   |
| E. Pihak yang Terlibat dan Peran Tanggung Jawab..... | 12  |
| BAB III SURVEILANS, MONITORING, DAN EVALUASI .....   | 15  |
| A. Pencatatan .....                                  | 15  |
| B. Pelaporan.....                                    | 17  |
| C. Monitoring dan Evaluasi .....                     | 18  |
| D. Indikator.....                                    | 19  |
| BAB IV PEMBIAYAAN .....                              | 20  |
| BAB V PENUTUP.....                                   | 22  |
| <i>FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQ)</i> .....        | 23  |
| LAMPIRAN.....  | 26  |

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari WHO pada Global TB Report tahun 2022, Indonesia merupakan peringkat ke-dua, negara dengan beban tuberkulosis tertinggi di dunia setelah India. Diperkirakan jumlah kasus baru TBC mencapai 969.000 atau terdapat sekitar 354 kasus baru TBC per 100.000 penduduk. Situasi pandemi Covid-19 dalam kurun waktu 3 tahun terakhir menurunkan angka temuan kasus TBC dan berkontribusi terhadap peningkatan under-reported dan under-diagnosed kasus TBC. Data tahun 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 75% dari target 90% atau sejumlah 724.309 kasus TBC dari telah ternotifikasi dengan angka keberhasilan pengobatan sebesar 86% dari target 90%. Data awal Juni 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 31% atau sejumlah 297.780 kasus TBC telah ternotifikasi, sementara itu masih banyak kasus yang belum ternotifikasi baik yang belum terjangkau, belum terdeteksi, maupun belum dilaporkan.

Tahanan/Narapidana/Anak menjadi salah satu populasi berisiko TBC, dimana Lapas, Rutan, dan LPKA merupakan *setting* tertutup yang memungkinkan kontak erat dalam waktu yang lama. Disamping itu permasalahan jumlah yang tidak sebanding antara penghuni dan kapasitas hunian di sebagian besar Lapas, Rutan, dan LPKA di Indonesia. Kondisi ini diperberat dengan minimnya jumlah petugas kesehatan di Lapas, Rutan, dan LPKA dan ketersediaannya tidak merata. Tingginya kejadian TBC pada populasi umum, kondisi overkapasitas di Lapas, Rutan, dan LPKA, keterbatasan SDM dan keterbatasan sarana prasana terkait akses pelayanan kesehatan, menjadi beberapa faktor tingginya potensi risiko penularan TBC di kalangan Tahanan/Narapidana/Anak.

Dalam laporan TB *Joint External Monitoring Mission* (JEMM) 2022, disebutkan bahwa penemuan kasus secara aktif (*active case finding*) merupakan upaya untuk mencari kasus yang belum dilaporkan atau belum terdiagnosis agar mendapatkan pengobatan sesegera mungkin dalam rangka memutus rantai penularan. Mekanisme ini dapat menjadi alat bantu yang berguna untuk menjangkau masyarakat, melibatkan pemerintah daerah, dan elemen lintas sektor lainnya dalam penanggulangan TBC. Kegiatan penemuan kasus secara aktif perlu direncanakan dengan seksama dan

diterapkan secara sistematis. Penggunaan instrumen skrining serta menggunakan sarana penunjang diagnostik seperti *Chest X-Ray* (rontgen dada) diharapkan meningkatkan capaian temuan kasus.

Berdasarkan hal tersebut, Tim Kerja TBC, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Ditjen P2P, Kemenkes bekerja sama dengan Direktorat Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi, Ditjen Pemasarakatan, Kemenkumham, akan melakukan kegiatan penemuan kasus TBC secara aktif di 374 Lapas, Rutan, dan LPKA dengan metode skrining gejala dan *Chest X-Ray* yang berlokasi di 291 kabupaten/kota.

## **B. Tujuan**

### **Tujuan Umum**

Meningkatkan angka penemuan kasus TBC di Lapas, Rutan, dan LPKA.

### **Tujuan Khusus**

- 1) Teridentifikasinya hasil *Chest X-Ray* para Tahanan/Narapidana/Anak di lokasi kegiatan
- 2) Teridentifikasinya hasil pemeriksaan TCM para Tahanan/Narapidana/Anak dilokasi kegiatan dan tertanggulangnya Tahanan/Narapidana/Anak dengan tuberkulosis sesuai tatalaksana standar.

## **C. Ruang Lingkup**

Petunjuk pelaksanaan ini memuat panduan kegiatan bagi Dinas Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyedia jasa, dan pihak terkait lainnya dalam melakukan dan/atau membantu proses pelaksanaan kegiatan penemuan kasus tuberkulosis dengan metode skrining gejala dan *Chest X-Ray* di Lapas, Rutan, dan LPKA.

## **D. Pengertian**

- 1) Tuberkulosis yang selanjutnya disebut TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (M.tb), yang dapat menyerang paru dan organ lainnya.

- 2) Skrining gejala TBC adalah identifikasi terduga TBC berdasarkan gejala dan tanda TBC yang dirasakan.
- 3) Skrining *Chest X-Ray* (CXR) atau ronsen dada merupakan metode skrining berdasarkan identifikasi kelainan paru-paru. Pada skrining terduga TBC, dilakukan identifikasi kelainan paru-paru yang mengarah ke TBC antara lain efusi, kavitas, infiltrat pada apex paru, pembesaran kelenjar parahiler.
- 4) Terduga TBC adalah orang dengan hasil skrining TBC (skrining gejala, foto toraks/ronsen dada, atau keduanya) positif sesuai dengan kebijakan Program TBC.
- 5) Tes Cepat Molekuler (TCM) merupakan metode amplifikasi asam nukleat (PCR) secara otomatis untuk deteksi bakteri *M. tuberculosis complex* dan mutasi pada gen yang bertanggungjawab terhadap resistansi OAT.
- 6) Pasien TBC terkonfirmasi bakteriologis adalah pasien TBC yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji bakteriologis pada spesimen berupa dahak (sputum) maupun non dahak antara lain cairan serebrospinal, jaringan, kelenjar limfe, aspirat/bilas bronkus, aspirat/bilas lambung jaringan melalui pemeriksaan tes cepat molekuler (TCM) TBC, mikrokopis BTA, atau biakan.
- 7) TBC Sensitif Obat (TBC SO) adalah penyakit TBC baik terdiagnosis klinis maupun terkonfirmasi bakteriologis, tanpa ada bukti resistensi terhadap obat anti TBC (OAT) Isoniazid (INH) dan atau Rifampisin.
- 8) TBC Resistan Obat (TBC RO) adalah penyakit TBC yang disebabkan oleh kuman *M.tb* yang sudah resistan terhadap OAT.
- 9) Obat Anti Tuberkulosis disingkat OAT adalah obat yang diberikan untuk pengobatan penyakit TBC dan infeksi laten TBC, bertujuan untuk mencegah sakit TBC, mengurangi risiko penularan TBC, menyembuhkan sakit TBC, menghindarkan kematian, mencegah kekambuhan dan meningkatkan kualitas hidup penderita TBC.
- 10) SITB adalah Sistem Informasi Tuberkulosis yang merupakan sistem pencatatan dan pelaporan terstandar program penanggulangan tuberkulosis nasional.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan *active case finding (ACF)* dengan metode skrining gejala dan *Chest X-Ray* pada Tahanan/Narapidana/Anak dilaksanakan sebagai berikut:

1) Skrining gejala TBC

Skrining gejala TBC melalui wawancara dengan menggunakan instrumen skrining TBC kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak yang termasuk dalam target skrining, kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas di Lapas, Rutan, dan LPKA.

2) Skrining *Chest X-Ray* (CXR)

Skrining *Chest X-Ray* (CXR) dilakukan melalui pemeriksaan *Chest X-Ray* atau ronsen dada kepada seluruh Tahanan/Narapidana/Anak yang menjadi target skrining, kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak penyedia jasa.

3) Pemeriksaan sputum dengan metode Tes Cepat Molekular (TCM)

Pemeriksaan TCM dilakukan kepada Tahanan/Narapidana/Anak yang termasuk dalam target skrining dan merupakan terduga TBC berdasarkan hasil skrining gejala dan/atau *Chest X-Ray*.

#### **B. Sasaran dan Target Kegiatan**

1) Sasaran Kegiatan

Kegiatan Penemuan Kasus TBC secara aktif dengan metode skrining gejala dan *Chest X-Ray* dilakukan kepada para Tahanan/Narapidana/Anak di Lapas, Rutan, dan LPKA.

2) Target Kegiatan

Kegiatan Penemuan Kasus TBC secara Aktif dengan dengan metode skrining gejala dan *Chest X-Ray* ditargetkan pada 206.330 Tahanan/Narapidana/Anak yang tersebar di 374 Lapas, Rutan, dan LPKA, di 291 Kab/Kota (Lampiran 1).

### C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

#### 1) Tempat

Kegiatan dilaksanakan di Lapas, Rutan, dan LPKA yang tersebar di 374 Lapas, Rutan, dan LPKA, di 291 Kab/Kota (Lampiran 1).

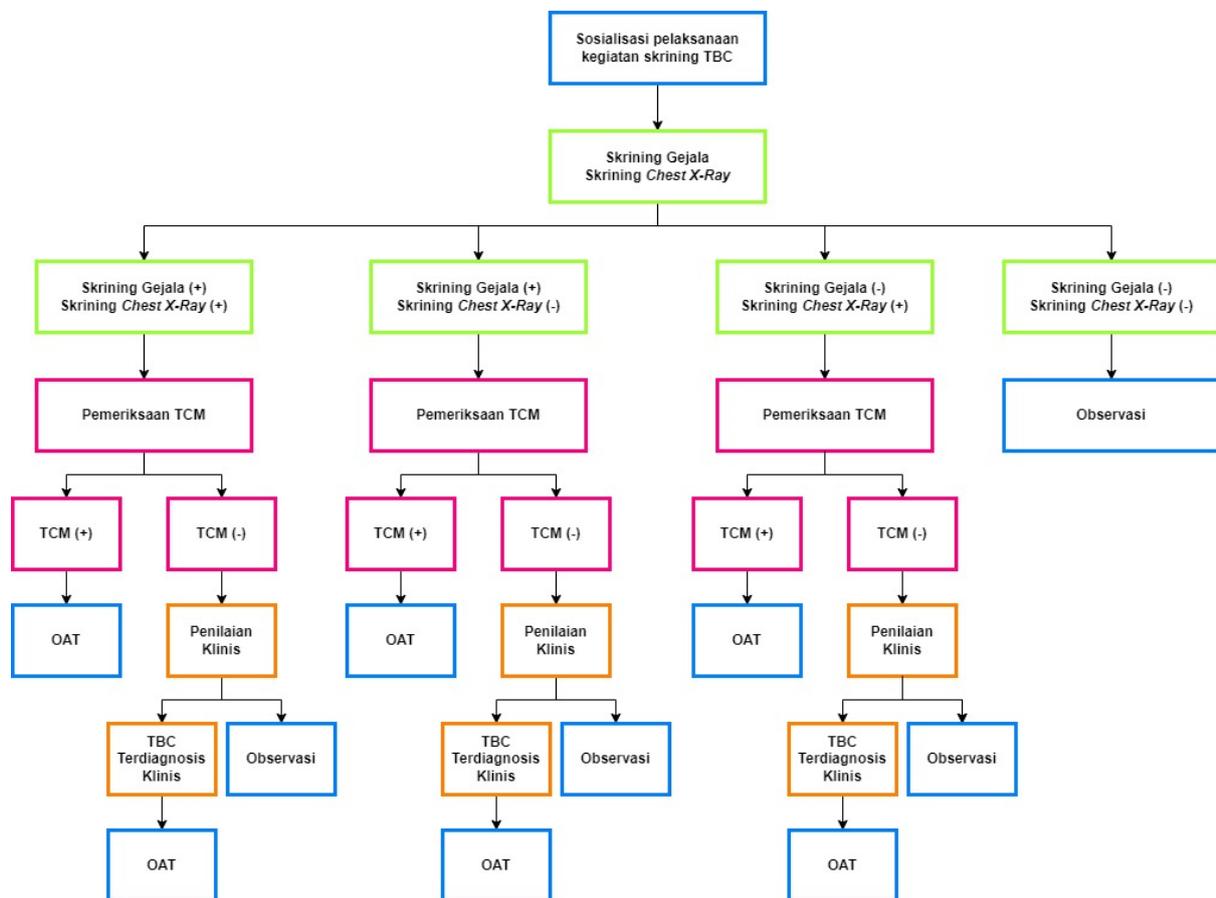
#### 2) Waktu

Pelaksanaan kegiatan akan berlangsung dalam kurun waktu 180 hari pada bulan Juli s.d. Desember 2023.

### D. Alur dan Tahapan Pelaksanaan

Alur kegiatan skrining dapat dilihat pada gambar algoritma di bawah ini:

Gambar 1. Algoritma Skrining TBC



Keterangan:

- Sosialisasi pelaksanaan skrining kepada Tahanan/Narapidana/Anak dilakukan oleh petugas di Lapas, Rutan, dan LPKA;
- Skrining gejala dilakukan oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA;

- Skrining *Chest X-Ray* dilakukan oleh pihak penyedia jasa;
- Pengambilan sputum dilakukan oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA dengan pendampingan dari petugas fasyankes;
- Pemeriksaan TCM dilakukan oleh fasyankes/laboratorium rujukan TCM;
- Penilaian pertimbangan TBC klinis dilakukan oleh dokter di Lapas, Rutan, LPKA dan/atau dokter di Fasyankes (bagi Lapas, Rutan, LPKA yg tidak memiliki dokter);
- Pemberian OAT dilakukan oleh petugas di Lapas, Rutan, dan LPKA.

## **Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan**

### 1) Tahap Persiapan

Kegiatan penemuan kasus TBC perlu dipersiapkan dengan seksama, termasuk dalam Menyusun rencana kerja, proses koordinasi, alur kegiatan, hingga identifikasi sasaran. Persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

#### a. Menyusun Rencana Kerja

Penyusunan rencana kerja terkait jadwal pelaksanaan skrining di masing-masing kabupaten/kota dibuat oleh penyedia jasa berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Lapas, Rutan, LPKA terkait. Rencana kerja tersebut dibuktikan dengan adanya jadwal pelaksanaan kegiatan dan pembagian tim yang bertugas.

#### b. Koordinasi

Dalam penyelenggaraan penemuan kasus TBC secara aktif diperlukan koordinasi dan kolaborasi lintas sektor untuk memastikan adanya pemetaan pembagian peran, dan sumber daya. Koordinasi dapat dilakukan 1 minggu sebelum proses skrining dilaksanakan.

Hal-hal yang perlu diidentifikasi adalah:

- Puskesmas/fasyankes yang akan terlibat dalam mendampingi proses kegiatan termasuk dalam proses pengambilan sputum di Lapas, Rutan, dan LPKA, yang dikoordinasikan bersama Dinas Kesehatan dan fasyankes setempat;
- Jejaring laboratorium TCM, yang dikoordinasikan bersama Dinas Kesehatan setempat (Lampiran 2) atau dapat diakses pada <https://bit.ly/LAMPIRANDOKUMENACFUPTAS>;

- Kesepakatan rencana kerja terkait waktu pelaksanaan bersama penyedia jasa dengan Dinas Kesehatan dan Lapas, Rutan, LPKA;
- Petugas yang akan terlibat dalam kegiatan skrining TBC (Lampiran 3) atau dapat diakses pada <https://bit.ly/LAMPIRANDOKUMENACFUPTPAS>;
- Penyediaan bilik dahak atau tempat khusus pengambilan dahak (udara terbuka dan jauh dari ruang tunggu);
- Ketersediaan logistik seperti kebutuhan pot dahak, kartrid, dan OAT yang dikoordinasikan bersama Dinas Kesehatan provinsi dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota serta distribusi dilakukan dengan mengikuti kebijakan dari masing-masing provinsi (Lampiran 4) atau dapat diakses pada <https://bit.ly/LAMPIRANDOKUMENACFUPTPAS>;
- Sarana dan prasarana lainnya yang diperlukan dalam kegiatan;
- Pembiayaan kegiatan skrining TBC;
- Mekanisme pencatatan dan pelaporan kegiatan skrining.

c. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan Kemenkumham kepada Dinas Kesehatan provinsi/kabupaten/kota, Kanwil Kemenkumham, fasyankes, Lapas, Rutan, LPKA, dan penyedia jasa mengenai teknis pelaksanaan kegiatan skrining;

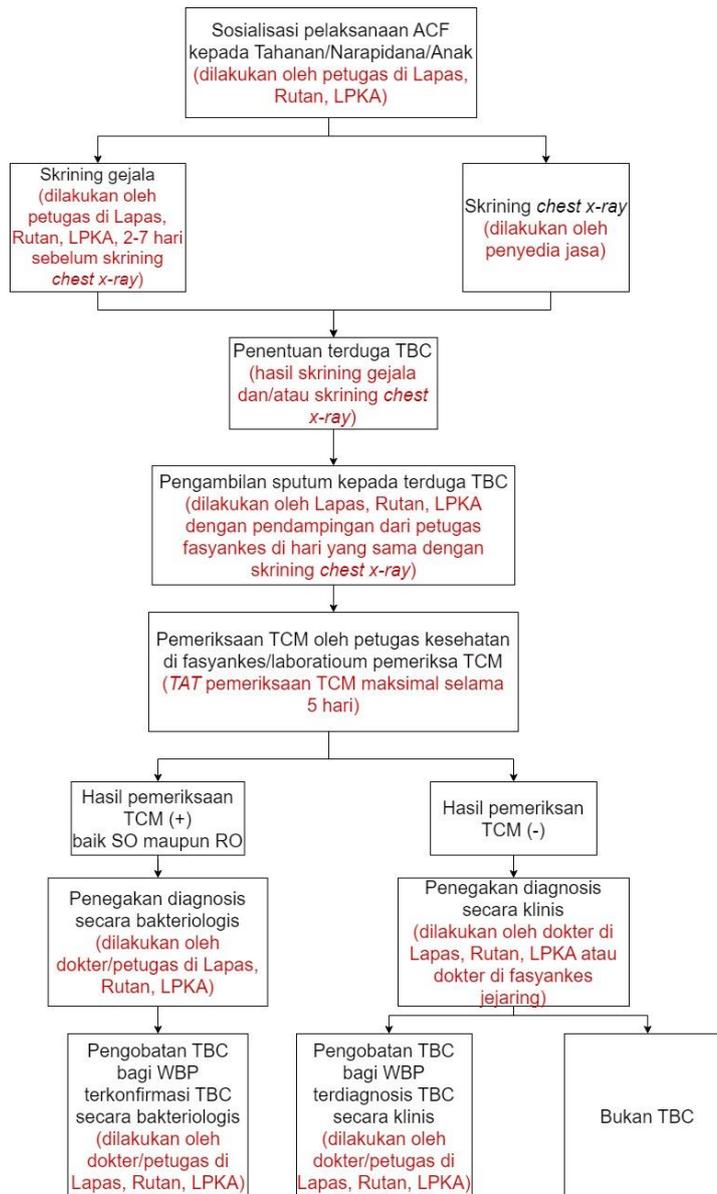
d. Pendataan dan Identifikasi Sasaran

Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA mengidentifikasi Tahanan/Narapidana/Anak. Pada Lapas, Rutan, dan LPKA yang memiliki jumlah penghuni melebihi jumlah target kegiatan, sasaran dapat diprioritaskan pada Tahanan/Narapidana/Anak baru, ODHIV, memiliki riwayat diabetes, penasun, perokok, dan malnutrisi;

2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat merujuk pada alur pada gambar dibawah ini

Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan



Keterangan:

a. Sosialisasi pelaksanaan skrining TBC/ACF

Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA melaksanakan sosialisasi mengenai rencana pelaksanaan skrining TBC kepada Tahanan/Narapidana/Anak sebelum pelaksanaan wawancara skrining gejala. Sosialisasi dapat dilaksanakan secara kelompok atau massal.

b. Skrining gejala TBC

Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA melakukan skrining gejala TBC secara langsung satu persatu kepada Tahanan/Narapidana/Anak peserta skrining

dengan mengacu pada Formulir Skrining TBC (Lampiran 5). Jika ditemukan satu gejala mengarah TBC, maka dikategorikan sebagai terduga TBC. Untuk mencegah adanya penumpukan massa pada saat pelaksanaan skrining *Chest X-Ray*, penyuluhan dan skrining gejala dapat dilakukan 2 - 7 hari sebelum pelaksanaan skrining *Chest X-Ray*.

c. Skrining *Chest X-Ray*

Skrining *Chest X-Ray* dilakukan oleh pihak penyedia jasa pada seluruh peserta skrining dengan target pemeriksaan *Chest X-Ray* yaitu 200 Tahanan/Narapidana/Anak per hari pada setiap lokasi skrining. Pemeriksaan *Chest X-Ray* dilakukan secara serentak dan paralel oleh minimal 15 tim berikut dengan 15 alat *mobile Chest X-Ray* yang beroperasi di masing-masing Lapas, Rutan, LPKA.

Pembacaan hasil pemeriksaan *Chest X-Ray* dilakukan secara *Artificial Intelligence* (AI) dengan *cut off* abnormalitas TBC sebesar 40 oleh dokter spesialis radiologi secara *online/telereading* dan dilakukan *real time*. Penentuan kriteria terduga TBC dari skrining *Chest X-Ray* dilakukan berdasarkan hasil pembacaan skor AI yang menyatakan abnormalitas TBC. Peserta skrining yang menunjukkan hasil abnormal berdasarkan skor AI, dilanjutkan pada pembacaan hasil *Chest X-Ray* oleh dokter spesialis radiologi untuk menunjang penegakan diagnosis.

Lembaran film hasil pembacaan *Chest X-Ray* dikirim/dilaporkan pada hari yang sama dengan kegiatan skrining *Chest X-Ray*, kepada email petugas kesehatan Lapas, Rutan, dan LPKA dan fasyankes atau diunggah melalui *google drive* yang dapat diakses oleh petugas dengan folder “**nama UPT Pemasarakatan**” yang di dalamnya terdapat folder “**tanggal kegiatan,**” selanjutnya didalam folder tanggal kegiatan berisi *soft file* foto *Chest X-Ray* dengan format “**nomor urut peserta\_nama peserta**”. Hal ini dilakukan sebagai penunjang dalam penegakan diagnosis oleh petugas kesehatan.

Pihak penyedia jasa mengarahkan terduga TBC berdasarkan hasil skrining gejala dan/atau hasil pembacaan *Chest X-Ray* dengan AI untuk pengambilan sampel sputum pemeriksaan TCM.

d. Pengambilan sputum

Pengambilan sputum dilakukan pada seluruh terduga TBC yang ditemukan, baik dari skrining gejala dan/atau skrining *Chest X-Ray* (sesuai dengan alur kegiatan pada Gambar 1). Pihak penyedia jasa mengarahkan terduga TBC untuk melakukan pengambilan sputum oleh Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA dengan pendampingan dari petugas fasyankes. Dinas Kesehatan kabupaten/kota melakukan penunjukkan fasyankes yang berperan dalam pendampingan kegiatan di lapangan.

Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA menginput data terduga SITB dan membuat permohonan laboratorium kepada fasyankes TCM yang ditunjuk dengan pendampingan petugas fasyankes/Dinas Kesehatan. Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA dengan pendampingan dari petugas fasyankes mengajarkan dan mengarahkan peserta cara berdahak yang baik di sputum *booth* atau lokasi berdahak lain yang sesuai ketentuan. Dahak yang diambil sebanyak 2 dahak SS (Sewaktu-Sewaktu) dengan jarak pengambilan minimal 1 jam dan dengan kualitas baik (volume 3-5 ml dan mukopurulen). Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA dengan pendampingan dari petugas fasyankes melakukan pengemasan dan pengiriman spesimen sesuai prosedur yang berlaku untuk pemeriksaan TCM pada hari yang sama.

e. Pemeriksaan TCM

Dinkes kabupaten/kota menunjuk fasyankes TCM yang berperan sebagai laboratorium pemeriksa dalam kegiatan ACF berdasarkan kemudahan akses dan jarak, jumlah modul operasional, tingkat utilisasi TCM, dan kapasitas yang masih tersisa. Dinas Kesehatan harus mengevaluasi jumlah spesimen yang dikirim ke fasyankes TCM untuk memastikan tidak terjadi penumpukan spesimen dan memastikan hasil TCM keluar sesuai standar TAT (*turnaround time*) yang berlaku. Apabila terdapat penumpukan spesimen atau keterlambatan hasil laboratorium, maka Dinas Kesehatan secara proaktif dapat mengatur ulang jejaring rujukan ke fasyankes TCM lain di kabupaten/kota yang sama maupun ke fasyankes lain diluar kabupaten/kota lokasi ACF dengan berkoordinasi bersama dinkes provinsi.

Mengingat kegiatan ACF diperkirakan akan menambah jumlah pemeriksaan di masing-masing laboratorium pemeriksa, standar TAT hasil laboratorium TCM untuk spesimen dari kegiatan ACF dapat dilaporkan maksimal 5 x 24 jam sejak spesimen diterima oleh laboratorium.

f. Penegakan Diagnosis TBC

Penegakan diagnosis dilakukan oleh dokter/petugas kesehatan dari Lapas, Rutan, dan LPKA menggunakan hasil pemeriksaan TCM di SITB. Namun bagi Lapas, Rutan, dan LPKA yang tidak memiliki dokter, maka penegakan diagnosis dilakukan dengan bantuan dokter dari fasyankes:

- Jika hasil pemeriksaan TCM menunjukkan adanya MTB positif (Sensitif Obat) maka pasien didiagnosis sebagai TBC terkonfirmasi bakteriologis dan ditindaklanjuti untuk memulai pengobatan. Logistik OAT dapat dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan/fasyankes jejaring setempat.
- Jika hasil pemeriksaan TCM menunjukkan adanya MTB positif (Resisten Obat) maka pasien didiagnosis sebagai TBC terkonfirmasi bakteriologis dan dirujuk ke fasyankes rujukan TBC RO untuk inisiasi pengobatan dan pemeriksaan penunjang.
- Jika hasil pemeriksaan TCM menunjukkan hasil MTB negatif tetapi hasil skrining *Chest X-Ray* menunjukkan abnormalitas mengarah ke TBC, dokter dapat melakukan penilaian klinis dan mempertimbangkan diagnosis TBC secara klinis atau TBC ekstraparu.
- Dokter di Lapas, Rutan, dan LPKA dengan bantuan dokter di fasyankes dapat menentukan peserta yang bukan TBC dilihat dari hasil TCM negatif atau tes gagal disertai penilaian klinis yang tidak mendukung TBC.

g. Pendampingan selama Kegiatan Berlangsung

Pendampingan kegiatan dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan fasyankes:

- Dinas Kesehatan provinsi memastikan kegiatan berjalan sesuai alur, memastikan kesiapan laboratorium serta ketersediaan stok BHP dan OAT.
- Dinas Kesehatan kabupaten/kota memastikan kegiatan berjalan sesuai alur, memastikan data terduga TBC, hasil pemeriksaan TCM, dan kasus TBC datanya diinput ke SITB, memastikan kebutuhan logistik terpenuhi, melakukan pembekalan dan pendampingan penginputan data ke SITB

bagi Lapas, Rutan, dan LPKA, dan memantau kegiatan skrining di lapangan.

- Petugas fasyankes melakukan pendampingan kepada petugas Lapas, Rutan, LPKA dalam pengambilan, pengemasan, dan pengiriman sputum terduga TBC, melakukan pendampingan penginputan data ke SITB bagi Lapas, Rutan, dan LPKA, serta memastikan hasil pemeriksaan TCM dan pertimbangan penegakkan diagnosis klinis.

## **E. Pihak yang Terlibat dan Peran Tanggung Jawab**

Pihak yang terlibat dan peran tanggung jawab dalam kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Tim Kerja TBC Kementerian Kesehatan RI
  - a. Melaksanakan kegiatan pengadaan kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku
  - b. Menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan penemuan kasus secara aktif dengan metode skrining gejala dan *Chest X-Ray* di Lapas, Rutan, dan LPKA bersama Direktorat Jenderal Pemasarakatan.
  - c. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kegiatan terhadap semua pihak terkait
  - d. Mengkoordinasikan kegiatan dengan Dinas Kesehatan provinsi, Dinas Kesehatan kabupaten/kota, lintas program, lintas sektor, dan pihak terkait lainnya.
  - e. Memantau dan mengevaluasi kegiatan serta menerima laporan hasil kegiatan dari Dinas Kesehatan provinsi.
- 2) Dinas Kesehatan Provinsi
  - a. Mendiseminasikan petunjuk pelaksanaan kegiatan ke kabupaten/kota.
  - b. Mengkoordinasikan kegiatan dengan lintas program, lintas sektor, dan pihak terkait lainnya.
  - c. Mengidentifikasi ketersediaan stok logistik yang dibutuhkan (pot dahak, kartrid, OAT), memenuhi kebutuhan, dan mendistribusikan ke kabupaten/kota.
  - d. Memantau dan mengevaluasi kegiatan.
  - e. Melaporkan hasil kegiatan ke pusat.

- 3) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
  - a. Mengidentifikasi kesiapan laboratorium pemeriksaan dan fasyankes yang terlibat sebagai pendamping kegiatan di Lapas, Rutan, dan LPKA. Pendampingan kegiatan di Lapas, Rutan, dan LPKA dapat dilakukan oleh petugas dari fasyankes rujukan TCM maupun petugas dari fasyankes lain yang berada di wilayah kerja masing-masing.
  - b. Menentukan laboratorium TCM yang akan terlibat dalam kegiatan. Penentuan laboratorium pemeriksa TCM dapat mempertimbangkan beberapa aspek: tingkat utilisasi dari laboratorium TCM, SDM yang tersedia di laboratorium, akses dengan pelaksanaan skrining, jumlah modul operasional.
  - c. Mengkoordinasikan kegiatan skrining dengan lintas program, lintas sektor, pihak terkait lainnya termasuk pada fasyankes yang terlibat.
  - d. Memonitor pelaksanaan pemeriksaan TCM. Apabila diperkirakan jumlah spesimen sputum yang dikumpulkan melebihi kapasitas laboratorium untuk menyelesaikan pemeriksaan TCM selambat-lambatnya dalam 5 hari, maka Dinas Kesehatan kabupaten/kota harus secara proaktif mengatur ulang jejaring laboratorium.
  - e. Memastikan semua terduga yang ditemukan melalui kegiatan skrining TBC diinput dalam SITB secara *realtime* atau hari yang sama pada saat skrining TBC dilaksanakan.
  - f. Memastikan data hasil pemeriksaan TCM dan kasus TBC diinput dalam SITB.
  - g. Memantau dan mengevaluasi kegiatan.
  - h. Melaporkan hasil kegiatan ke Dinas Kesehatan provinsi.
- 4) Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - a. Melakukan pendampingan kepada petugas Lapas, Rutan, LPKA dalam proses pengambilan sputum pada terduga TBC di setiap lokasi kegiatan, dengan memberikan edukasi cara berdahak yang baik, serta memastikan spesimen dahak yang dikirim sesuai standar dan meminta ulang dahak jika tidak sesuai standar.
  - b. Melakukan pertimbangan penegakkan diagnosis klinis, khususnya bagi Lapas, Rutan, dan LPKA yang tidak memiliki dokter.
  - c. Petugas laboratorium TCM melakukan pemeriksaan TCM sesuai standar.

- d. Petugas laboratorium TCM melaporkan hasil pemeriksaan dalam SITB kepada petugas Lapas, Rutan, dan LPKA.
  - e. Petugas laboratorium TCM berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota setempat terkait kemungkinan hasil pemeriksaan tidak keluar tepat waktu (selambat-lambatnya 5 hari setelah spesimen dikumpulkan), agar dapat dilakukan pengaturan ulang jejaring TCM.
- 5) Penyedia Jasa
- a. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan skrining
  - b. Menyedia fasilitas berupa *mobile/portable Chest X-Ray*, listrik, *genset*, tenda dan kursi sesuai dengan target harian dan kondisi di Lapas, Rutan, dan LPKA.
  - c. Menyediakan tim pelaksanaan kegiatan skrining Chest X-Ray yang terdiri dari dokter spesialis radiologi, dokter umum, radiografer/tenaga penata ronsen dan tenaga pencatatan dan pelaporan.
  - d. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan provinsi/kabupaten/kota, Kanwil Kemenkumham, Fasyankes, Lapas/Rutan/LPKA
  - e. Melakukan sosialisasi dan pemberian informasi mengenai pelaksanaan skrining *Chest X-Ray* bekerja sama dengan petugas Lapas, Rutan, LPKA
  - f. Melakukan skrining *Chest X-Ray*
  - g. Melakukan pembacaan hasil pemeriksaan Chest X-Ray berdasarkan pembacaan AI dan dokter spesialis radiologi secara *telereading* dan *real time*
  - h. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kemenkes, Kemenkumham, serta Dinas Kesehatan Provinsi/Kab/Kota, Kanwil Kemenkumham, Fasyankes, Lapas/Rutan/LPKA setempat

## **BAB III**

### **SURVEILANS, MONITORING, DAN EVALUASI**

#### **A. Pencatatan**

Pencatatan dan pelaporan kegiatan dilakukan menggunakan format *excel* dan penginputan di Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB). Pencatatan pada format *excel* dilaksanakan oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA dan pihak penyedia jasa. Sedangkan penginputan SITB hanya dilaksanakan oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA, dan petugas fasyankes.

Penginputan data di SITB dan formulir atau register TBC oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA dilakukan dengan pendampingan fasyankes/Dinas Kesehatan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan secara *real time* pada tahap-tahap kegiatan skrining sebagai berikut:

##### 1) Skrining Gejala

Skrining gejala dilakukan oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA menggunakan Formulir Skrining Gejala TBC (Lampiran 5). Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA selanjutnya mencatat hasil skrining gejala pada format *excel* laporan individu (Lampiran 6) dan menyampaikan laporan yang sudah dilengkapi ke pihak penyedia jasa.

##### 2) Skrining *Chest X-Ray*

Skrining *Chest X-Ray* dilakukan oleh pihak penyedia jasa setelah menerima laporan hasil skrining gejala dari Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA. Pihak penyedia jasa selanjutnya mencatat hasil skrining *Chest X-Ray* pada format *excel* laporan individu (Lampiran 6). Selanjutnya, penyedia jasa menyerahkan laporan individu yang sudah dilengkapi kepada petugas Lapas, Rutan, LPKA.

##### 3) Penentuan Terduga TBC

Berdasarkan pelaksanaan skrining gejala dan/atau *Chest X-Ray*, maka dapat diidentifikasi terduga TBC yang ditemukan baik dari skrining gejala dan/atau *Chest X-Ray*. Setelah dilakukan penentuan terduga TBC, petugas Lapas, Rutan, dan LPKA didampingi oleh petugas fasyankes melakukan penginputan data

terduga TBC di SITB dan pencatatan di register terduga TBC yaitu pada Form TBC.06.

#### 4) Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM)

Setelah data terduga TBC diinputkan di SITB dan dicatatkan di Form TBC.06, petugas Lapas, Rutan, dan LPKA didampingi oleh petugas fasyankes membuat permohonan pemeriksaan laboratorium untuk penegakkan diagnosis. Permohonan dibuat di SITB dan formulir permohonan pemeriksaan bakteriologis TBC yaitu Form TB.05.

Permohonan pemeriksaan laboratorium dibuat dengan merujuk permohonan pemeriksaan bakteriologis di SITB dan spesimen sputum ke fasyankes TCM yang berperan sebagai laboratorium pemeriksa dalam kegiatan ACF. Data pemeriksaan TCM dan hasil diinput ke SITB dan register laboratorium TBC yaitu Form TBC.04 oleh petugas fasyankes atau laboratorium rujukan TCM. Petugas Lapas, Rutan, dan LPKA melengkapi data hasil pemeriksaan TCM pada format *excel* laporan individu (Lampiran 6), kemudian menyampaikannya kembali kepada penyedia jasa.

#### 5) Penegakkan Diagnosis

Hasil penegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan TCM secara bakteriologis maupun diagnosis secara klinis, diinput dan dicatat pada format *excel* laporan individu (Lampiran 6) oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA.

Peserta kegiatan ACF yang terdiagnosis sebagai kasus TBC, baik secara bakteriologis maupun klinis, selanjutnya juga ditindak lanjut oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA dengan didaftarkan sebagai pasien TBC di SITB dan register pasien TBC yaitu Form TBC.03.

#### 6) Pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT)

Peserta kegiatan ACF yang telah teregistrasi sebagai pasien TBC selanjutnya diberikan OAT. Pemberian OAT dicatat oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA di SITB dan pada format *excel* laporan individu (Lampiran 6) yang telah dilengkapi mulai dari hasil skrining gejala sampai dengan penegakkan diagnosis.

Format *excel*/laporan individu (Lampiran 6) yang telah dilengkapi mulai dari hasil skrining gejala sampai dengan pemberian OAT, diserahkan oleh petugas Lapas, Rutan, dan LPKA kepada pihak penyedia jasa untuk dilengkapi dan dilakukan rekapitulasi pada laporan individu. Selanjutnya pihak penyedia jasa menyusun laporan mingguan hasil kegiatan (Lampiran 7).

## B. Pelaporan

Alur pelaporan hasil kegiatan penemuan kasus Tuberkulosis (TBC) dengan intervensi *Chest X-Ray* pada Tahanan/Narapidana/Anak yakni sebagai berikut:

### 1) Laporan individu kegiatan

- Pihak penyedia jasa berkoordinasi dengan petugas Lapas, Rutan, dan LPKA untuk kelengkapan variabel skrining gejala, hasil pemeriksaan TCM, penegakkan diagnosis, serta tindak lanjut pengobatan. Penyedia jasa melengkapi laporan individu kegiatan (Lampiran 6) dan menyampaikan laporan individu kepada petugas Lapas, Rutan, dan LPKA, fasyankes, serta Dinkes Kabupaten/Kota pada hari yang sama setelah kegiatan skrining *Chest X-Ray* dilakukan. Pelaporan dilakukan melalui *email*.
- Pihak penyedia jasa melengkapi laporan individu kegiatan (Lampiran 6) dan diupload per minggu dalam *link google drive* serta disampaikan melalui *email* [workplace.tbindonesia@gmail.com](mailto:workplace.tbindonesia@gmail.com) dan [tbhivkeswat@yahoo.co.id](mailto:tbhivkeswat@yahoo.co.id), cc ke Dinkes Provinsi dan Kanwil Kemenkumham setempat dengan subjek "Laporan Individu dan Laporan Mingguan ACF Lapas, Rutan, LPKA Tahun 2023."

### 2) Laporan mingguan kegiatan

Penyedia jasa membuat laporan mingguan, yang merupakan rekapitulasi dari laporan individu (Lampiran 7). Laporan diupload per minggu dalam *link google drive* serta disampaikan melalui email [workplace.tbindonesia@gmail.com](mailto:workplace.tbindonesia@gmail.com) dan [tbhivkeswat@yahoo.co.id](mailto:tbhivkeswat@yahoo.co.id), cc ke Dinkes Provinsi dan Kanwil Kemenkumham setempat dengan subjek "Laporan Individu dan Laporan Mingguan ACF Lapas, Rutan, LPKA Tahun 2023."

### 3) Laporan hasil akhir skrining

Penyedia jasa membuat laporan hasil akhir skrining. Laporan hasil akhir kegiatan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta dijilid dalam bentuk buku dan *soft file* yang disimpan dalam *hard disk*. Laporan dibuat dengan outline sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan (Latar belakang, Tujuan kegiatan (Umum dan Khusus), Waktu Pelaksanaan, Tempat Pelaksanaan, Sasaran dan Target);
- BAB II Pelaksanaan (Peralatan, Sumber Daya Manusia, Alur Pemeriksaan, dan Pelaksanaan Kegiatan);
- BAB III Hasil dan Pembahasan;
- BAB IV Hambatan dan Tantangan, serta;
- BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi (dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan. Ditujukan kepada Pejabat Pembuat Komitmen GF ATM Komponen TBC Kementerian Kesehatan RI).

### C. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penemuan kasus TBC secara aktif di Lapas, Rutan, LPKA ini dilakukan oleh tim di tingkat Kabupaten/Kota dan tim pusat.

Monitoring pelaksanaan kegiatan di tingkat kabupaten/kota dilakukan oleh Dinkes dan fasyankes melalui pendampingan saat kegiatan berlangsung. Monitoring dilakukan untuk memantau alur pelaksanaan kegiatan, mengetahui hasil kegiatan serta kendala yang ditemukan untuk dapat ditindaklanjuti atau menjadi rekomendasi dalam kegiatan ACF selanjutnya.

Monitoring pelaksanaan kegiatan oleh tim pusat dilakukan oleh Kemenkes bekerja sama dengan Kemenkumhan serta pihak penyedia jasa, merujuk pada hasil indikator dan membahas temuan kendala pada pelaksanaan ACF agar dapat ditindaklanjuti dan ditanggulangi.

#### D. Indikator

Ada tiga (3) indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan penemuan kasus TBC dengan skrining gejala dan *Chest X-Ray* di Lapas, Rutan, dan LPKA, yaitu:

1) Persentase peserta skrining TBC

Adalah persentase peserta yang diskriming TBC diantara target skrining. Angka ini diharapkan mencapai 100% dari target yang diskriming TBC.

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah peserta yang diskriming TBC}}{\text{Jumlah Target Skrining TBC}} \times 100\%$$

2) Persentase terduga TBC yang teridentifikasi

Adalah persentase peserta yang diskriming TBC menjadi terduga TBC berdasarkan skrining gejala dan/atau skrining *Chest X-Ray* minimal mencapai 36%\* dari jumlah peserta yang diskriming TBC.

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah terduga TBC dari hasil skrining TBC}}{\text{Jumlah peserta yang diskriming TBC}} \times 100\%$$

\*Referensi berdasarkan kegiatan ACF di Lapas, Rutan, LPKA tahun 2022

3) Persentase yang terdiagnosis TBC

Adalah persentase peserta yang diskriming TBC dan terdiagnosis TBC minimal mencapai 2%\* dari jumlah peserta yang diskriming TBC.

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah peserta yang terdiagnosis TBC}}{\text{Jumlah peserta yang diskriming TBC}} \times 100\%$$

\*Referensi berdasarkan kegiatan ACF di Lapas, Rutan, LPKA tahun 2022

## **BAB IV PEMBIAYAAN**

Pembiayaan dalam kegiatan penemuan kasus Tuberkulosis (TBC) dengan metode skrining gejala dan *Chest X-Ray* di 374 Lapas, Rutan, dan LPKA yang berlokasi di 291 kabupaten/kota dibebankan pada anggaran GF Komponen TBC dengan rincian sebagai berikut:

1) Pusat

Pengadaan skrining TBC melalui pihak ketiga penyedia jasa/*vendor* dengan *budget line* nomor 19, pembiayaan meliputi: pemeriksaan *Chest X-Ray*.

2) Dinas Kesehatan Provinsi

Pembiayaan pendampingan Dinas Kesehatan provinsi dapat diatur oleh Dinas Kesehatan provinsi dengan *budget line* nomor 17 yang terdapat di provinsi yakni supervisi atau monitoring oleh Dinas Kesehatan provinsi.

3) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Pembiayaan pendampingan Dinas Kesehatan kabupaten/kota diatur oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan dengan *budget line* nomor 19 untuk kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh 1 orang (transport lokal, *meeting lunch* dan *snack*) dan dibayarkan secara *reimbursement*.

- a. Dilaksanakan sebanyak 1 kali di masing-masing Lapas, Rutan, LPKA sasaran kegiatan.
- b. Dilaksanakan selama 1 hari.

4) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Pembiayaan pendampingan fasyankes diatur oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan dengan *budget line* nomor 19 untuk kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh 1 orang (transport lokal, *meeting lunch* dan *snack*) dan dibayarkan secara *reimbursement*. Pendampingan dilakukan selama kegiatan skrining dilaksanakan.

Proses *reimbursement* biaya dilakukan sebagai berikut:

Untuk biaya transportasi, petugas pendamping kegiatan mengirimkan kelengkapan administrasi, berupa:

- a. surat keterangan penerima penggantian biaya transportasi;
- b. surat tugas dengan format sesuai instansi masing-masing;
- c. laporan kegiatan kunjungan dan dokumentasi;
- d. foto halaman depan buku tabungan; dan
- e. daftar pengeluaran riil dan kwitansi yang dapat dikoordinasikan dengan bagian keuangan Ditjenpas. Narahubung dengan Sdri. Mawa (082261203537) dan Sdri. Nila (081930870199).

Laporan *softcopy* dikirimkan melalui email [tbhivkeswat@yahoo.co.id](mailto:tbhivkeswat@yahoo.co.id). Laporan *hardcopy* diserahkan kepada petugas Lapas, Rutan, dan LPKA untuk dikirimkan ke Ditjen Pemasyarakatan. Format kelengkapan administrasi dapat diakses pada *link* berikut <https://bit.ly/LAMPIRANDOKUMENACFUPTPAS>.

## **BAB V PENUTUP**

Demikianlah Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Penemuan Kasus Tuberkulosis dengan Metode Skrining Gejala dan *Chest X-Ray* di 374 Lapas, Rutan, dan LPKA Tahun 2023 ini disusun untuk dapat dijadikan sebagai rujukan pelaksanaan kegiatan, Semoga kegiatan dapat dilakukan secara optimal, komprehensif, serta sesuai standar. Diharapkan bagi seluruh pihak terkait dapat mengimplementasikan petunjuk pelaksanaan kegiatan skrining TBC ini sebagai bagian dari program penanggulangan TBC sesuai dengan tugas serta fungsinya masing-masing untuk mencapai mendukung upaya percepatan penemuan kasus TBC.

## **FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQ)**

- 1. Apakah pengadaan kegiatan skrining Chest X-Ray ini didukung oleh pusat atau wilayah setempat?**

Pengadaan skrining Chest X-Ray didukung oleh pendanaan dari pusat melalui dana hibah global fund. Skrining Chest X-Ray akan dilakukan oleh penyedia jasa/vendor.

- 2. Jika sudah dilakukan kegiatan skrining sebelumnya, apakah dilakukan skrining kembali?**

Kegiatan skrining dapat dilakukan kembali, dapat diprioritas terutama pada Tahanan/Narapidana/Anak baru dan risiko tinggi antara lain ODHIV, memiliki riwayat diabetes, penasun, perokok, dan malnutrisi

- 3. Apakah kegiatan ACF ini tidak mendukung untuk pemberian TPT?**

Untuk pelaksanaan ACF dengan sasaran Tahanan/Narapidana/Anak di Lapas, Rutan, LPKA pada periode ini, belum diintegrasikan dengan pemberian TPT.

- 4. Apabila ditemukan terduga TBC dengan kriteria hasil skrining gejala negatif dan tidak batuk, apakah dilakukan pemeriksaan TCM? Bagaimana pengambilan sampelnya?**

Sasaran yang diarahkan untuk pemeriksaan TCM adalah peserta skrining yang memiliki gejala dan/atau memiliki abnormalitas dari hasil *Chest X-Ray* (bisa salah satu maupun keduanya). Pengambilan sampel dahak tetap diupayakan dengan diberikan edukasi cara mengeluarkan dahak dengan yang tepat.

- 5. Apakah kegiatan ACF skrining TBC ini bisa di gabung dengan kegiatan program lain seperti skrining program PTM dan HIV?**

Pelaksanaan skrining selain TBC dapat disesuaikan, namun kegiatan utama yang wajib dicatat dan dilaporkan adalah skrining TBC. Harapannya kegiatan skrining selain TBC tidak akan menjadi kendala dalam pelaksanaan dan mencapai target skrining TBC.

- 6. Apabila jumlah target dan Tahanan/Narapidana/Anak berbeda dengan jumlah yang ada di Lapas, Rutan, LPKA saat ini. Bagaimana menyikapi hal tersebut?**

Untuk target, tetap sesuai yang telah ditentukan, Dapat diidentifikasi sasaran diprioritaskan berdasarkan yang direkomendasikan.

**7. Apakah skrining TBC ini dapat dilakukan juga terhadap petugas atau pegawai di Lapas, Rutan, LPKA?**

Sasaran pada kegiatan ini adalah Tahanan/Narapidana/Anak. Untuk skrining *Chest X-Ray* tidak dapat dilakukan pada petugas atau pegawai di Lapas, Rutan, LPKA.

**8. Bagaimana menyikapi apabila lab TCM terdekat dengan Lapas, Rutan, LPKA sudah memiliki utilisasi yang tinggi? Sementara untuk lab TCM dengan utilisasi sedang/rendah berada pada lokasi yg tidak dekat (1-2 jam dari lokasi ACF).**

TAT standar pemeriksaan TCM adalah 1 hari, apabila lab TCM masih di dalam kabupaten/kota yang sama, masih dapat dilakukan pemeriksaan sesuai standar. Rujukan lab TCM dapat diatur dengan menentukan spesimen yang akan dikirim ke lab terdekat dan apabila lab terdekat sudah tidak memadai untuk melakukan pemeriksaan, dapat dialihkan untuk dikirim ke lab lainnya.

**9. Apabila ada dahak yang tidak memenuhi syarat untuk pemeriksaan TCM, apakah bisa dilakukan pemeriksaan mikroskopis?**

Tetap diutamakan untuk pengumpulan dahak sesuai standar dan melakukan pengambilan dahak ulang jika belum sesuai untuk pemeriksaan TCM. Untuk kasus yang *urgent*, dapat dilakukan pemeriksaan mikroskopis terlebih dahulu, namun bagi yang terbukti BTA +, tetap harus dilanjutkan pemeriksaan TCM untuk mengetahui status resistensi rifampisin.

**10. Bagaimana jika katrid di lab rujukan TCM kosong?**

Dapat dilakukan relokasi katrid dari fasyankes lain atau kab/kota lain untuk prioritas kegiatan ACF. Hal ini bisa dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan setempat.

**11. Apakah pencatatan dan pelaporan di SITB dilakukan pada akun Lapas, Rutan, LPKA, atau bisa dilakukan pada akun fasyankes pendamping?**

Pencatatan dan pelaporan di SITB tetap menggunakan akun Lapas, Rutan, LPKA dengan pendampingan dari fasyankes maupun Dinas Kesehatan setempat.

- 12. Berdasarkan alur pelaksanaan, akan dilakukan skrining gejala dan *Chest X-Ray*. Skrining gejala dilakukan terlebih dahulu yaitu 2-7 hari sebelum pelaksanaan *Chest X-Ray*. Apabila berdasarkan skrining gejala sudah ditemukan terduga TBC, apakah dapat dilakukan permohonan lab TCM di SITB?**

Jika sudah ditemukan terduga TBC, dapat langsung dilakukan penginputan di SITB. Namun, Untuk taget sasaran tetap sesuai dengan yang sudah ditentukan. Contohnya, apabila target sasaran sejumlah 100 Tahanan/Narapidana/Anak, maka 100 Tahanan/Narapidana/Anak tersebut perlu dilakukan skrining gejala dan skrining *Chest X-Ray* (keduanya).

- 13. Siapa yang akan melakukan interpretasi/pembacaan hasil ronsen?**

Interpretasi/pembacaan hasil ronsen akan dilakukan oleh dokter spesialis radiologi yang disediakan oleh penyedia jasa/vendor secara *online/telereading*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Sasaran dan Target Skrining TBC di 374 Lapas, Rutan, LPKA Tahun 2023

#### Penemuan Kasus Secara Aktif dengan Skrining Gejala dan *Chest X-Ray* di 374 Lapas/Rutan/LPKA pada 291 Kabupaten/Kota Juli-Desember 2023

| No | Kanwil         | Provinsi       | Kab/Kota            | No | Lapas, Rutan, dan LPKA            | Target |
|----|----------------|----------------|---------------------|----|-----------------------------------|--------|
| 1  | Aceh           | Aceh           | Kab Aceh Barat      | 1  | Lapas Kelas II B Meulaboh         | 533    |
|    |                |                | Kab Aceh Barat Daya | 2  | Lapas Kelas II B Blangpidie       | 218    |
|    |                |                | Kab Aceh Besar      | 3  | Lapas Kelas III Lhok Nga          | 239    |
|    |                |                | Kab Aceh Besar      | 4  | Lapas Kelas II A Banda Aceh       | 531    |
|    |                |                | Kab Aceh Besar      | 5  | Rutan Kelas II B Banda Aceh       | 439    |
|    |                |                | Kab Aceh Besar      | 6  | Rutan Kelas II B Jantho           | 333    |
|    |                |                | Kab Aceh Jaya       | 7  | Lapas Kelas III Calang            | 133    |
|    |                |                | Kab Aceh Selatan    | 8  | Rutan Kelas II B Tapaktuan        | 180    |
|    |                |                | Kab Aceh Singkil    | 9  | Rutan Kelas II B Singkel          | 152    |
|    |                |                | Kab Aceh Tamiang    | 10 | Lapas Kelas II B Kuala Simpang    | 459    |
|    |                |                | Kab Aceh Tengah     | 11 | Rutan Kelas II B Takengon         | 254    |
|    |                |                | Kab Aceh Tenggara   | 12 | Lapas Kelas II B Kutacane         | 382    |
|    |                |                | Kab Aceh Timur      | 13 | Lapas Kelas II B Idi              | 403    |
|    |                |                | Kab Aceh Utara      | 14 | Lapas Kelas II B Lhoksukon        | 360    |
|    |                |                | Kab Bener Meriah    | 15 | Rutan Kelas II B Bener Meriah     | 230    |
|    |                |                | Kab Bireuen         | 16 | Lapas Kelas II B Bireun           | 342    |
|    |                |                | Kab Gayo Lues       | 17 | Lapas Kelas II B Blangkejeren     | 163    |
|    |                |                | Kab Pidie           | 18 | Lapas Kelas II B Kota Bakti       | 115    |
|    |                |                | Kab Pidie           | 19 | Lapas Perempuan Kelas II B Sigli  | 143    |
|    |                |                | Kab Pidie           | 20 | Rutan Kelas II B Sigli            | 358    |
|    |                |                | Kota Langsa         | 21 | Lapas Kelas II B Langsa           | 360    |
|    |                |                | Kota Langsa         | 22 | Lapas Narkotika Kelas II B Langsa | 569    |
|    |                |                | Kota Lhokseumawe    | 23 | Lapas Kelas II A Lhok Seumawe     | 483    |
| 2  | Sumatera Utara | Sumatera Utara | Kab Batu Bara       | 24 | Lapas Kelas II A Labuhan Ruku     | 2,037  |
|    |                |                | Kab Dairi           | 25 | Rutan Kelas II B Sidikalang       | 387    |
|    |                |                | Kab Deli Serdang    | 26 | Lapas Kelas II A Pancur Batu      | 862    |

| No | Kanwil | Provinsi | Kab/Kota                 | No | Lapas, Rutan, dan LPKA                      | Target |
|----|--------|----------|--------------------------|----|---|--------|
|    |        |          | Kab Deli Serdang         | 27 | Lapas Kelas II B Lubuk Pakam                | 1,569  |
|    |        |          | Kab Humbang Hasundutan   | 28 | Rutan Kelas II B Humbang Hasundutan         | 440    |
|    |        |          | Kab Karo                 | 29 | Rutan Kelas II B Kabanjahe                  | 637    |
|    |        |          | Kab Labuhan Batu         | 30 | Lapas Kelas III Labuhan Bilik               | 101    |
|    |        |          | Kab Labuhan Batu         | 31 | Lapas Kelas II A Rantau Prapat              | 1,159  |
|    |        |          | Kab Labuhan Batu Selatan | 32 | Lapas Kelas III Kota Pinang                 | 282    |
|    |        |          | Kab Langkat              | 33 | Lapas Narkotika Kelas II A Langkat          | 1,985  |
|    |        |          | Kab Langkat              | 34 | Lapas Pemuda Kelas III Langkat              | 871    |
|    |        |          | Kab Langkat              | 35 | Rutan Kelas II B Pangkalan Brandan          | 364    |
|    |        |          | Kab Langkat              | 36 | Rutan Kelas II B Tanjung Pura               | 580    |
|    |        |          | Kab Mandailing Natal     | 37 | Lapas Kelas II B Panyabungan                | 487    |
|    |        |          | Kab Padang Lawas         | 38 | Rutan Kelas II B Sibuhuan                   | 134    |
|    |        |          | Kab Padang Lawas Utara   | 39 | Lapas Kelas III Gunung Tua                  | 138    |
|    |        |          | Kab Samosir              | 40 | Lapas Kelas III Pangururan                  | 98     |
|    |        |          | Kab Simalungun           | 41 | Lapas Kelas II A Pematang Siantar           | 1,708  |
|    |        |          | Kab Simalungun           | 42 | Lapas Narkotika Kelas II A Pematang Siantar | 875    |
|    |        |          | Kab Tapanuli Selatan     | 43 | Rutan Kelas II B Sipirok                    | 131    |
|    |        |          | Kab Tapanuli Tengah      | 44 | Lapas Kelas III Barus                       | 158    |
|    |        |          | Kab Tapanuli Utara       | 45 | Lapas Kelas II B Siborong-Borong            | 718    |
|    |        |          | Kab Tapanuli Utara       | 46 | Rutan Kelas II B Tarutung                   | 111    |
|    |        |          | Kab Toba Samosir         | 47 | Rutan Kelas II B Balige                     | 316    |
|    |        |          | Kota Binjai              | 48 | Lapas Kelas II A Binjai                     | 647    |
|    |        |          | Kota Medan               | 49 | Lapas Kelas I Medan                         | 1,841  |
|    |        |          | Kota Medan               | 50 | Lapas Perempuan Kelas II A Medan            | 84     |
|    |        |          | Kota Medan               | 51 | Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Medan | 130    |
|    |        |          | Kota Medan               | 52 | Rutan Kelas I Medan                         | 2,340  |
|    |        |          | Kota Medan               | 53 | Rutan Kelas I Labuhan Deli                  | 1,284  |

| No | Kanwil         | Provinsi       | Kab/Kota             | No | Lapas, Rutan, dan LPKA                | Target |
|----|----------------|----------------|----------------------|----|---------------------------------------|--------|
|    |                |                | Kota Medan           | 54 | Rutan Perempuan Kelas II A Medan      | 191    |
|    |                |                | Kota Padangsidempuan | 55 | Lapas Kelas II B Padang Sidempuan     | 901    |
|    |                |                | Kota Sibolga         | 56 | Lapas Kelas II A Sibolga              | 1,036  |
|    |                |                | Kota Tanjung Balai   | 57 | Lapas Kelas II B Tanjung Balai Asahan | 1,191  |
|    |                |                | Kota Tebing Tinggi   | 58 | Lapas Kelas II B Tebing Tinggi Deli   | 1,627  |
| 3  | Sumatera Barat | Sumatera Barat | Kab Agam             | 59 | Lapas Kelas II A Bukittinggi          | 587    |
|    |                |                | Kab Agam             | 60 | Lapas Kelas II B Lubuk Basung         | 304    |
|    |                |                | Kab Dharmasraya      | 61 | Lapas Kelas III Dharmasraya           | 245    |
|    |                |                | Kab Pasaman          | 62 | Rutan Kelas II B Lubuk Sikaping       | 97     |
|    |                |                | Kab Pasaman Barat    | 63 | Lapas Kelas III Talu                  | 134    |
|    |                |                | Kab Pesisir Selatan  | 64 | Rutan Kelas II B Painan               | 138    |
|    |                |                | Kab Sijunjung        | 65 | Lapas Kelas II B Muara Sijunjung      | 255    |
|    |                |                | Kota Padang          | 66 | Lapas Kelas II A Padang               | 960    |
|    |                |                | Kota Padang          | 67 | Lapas Perempuan Kelas II B Padang     | 228    |
|    |                |                | Kota Padang          | 68 | Rutan Kelas II B Padang               | 827    |
|    |                |                | Kota Padang Panjang  | 69 | Rutan Kelas II B Padang Panjang       | 192    |
|    |                |                | Kota Pariaman        | 70 | Lapas Kelas II B Pariaman             | 600    |
|    |                |                | Kota Payakumbuh      | 71 | Lapas Kelas II B Payakumbuh           | 264    |
|    |                |                | Kota Sawah Lunto     | 72 | Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto  | 355    |
|    |                |                | Kota Solok           | 73 | Lapas Kelas II B Solok                | 502    |
| 4  | Riau           | Riau           | Kab Bengkalis        | 74 | Lapas Kelas II A Bengkalis            | 1,505  |
|    |                |                | Kab Indragiri Hilir  | 75 | Lapas Kelas II A Tembilahan           | 903    |
|    |                |                | Kab Indragiri Hulu   | 76 | Rutan Kelas II B Rengat               | 721    |
|    |                |                | Kab Kampar           | 77 | Lapas Kelas II A Bangkinang           | 1,744  |
|    |                |                | Kab Kuantan Singingi | 78 | Lapas Kelas II B Teluk Kuantan        | 324    |
|    |                |                | Kab Rokan Hilir      | 79 | Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api      | 909    |
|    |                |                | Kab Rokan Hulu       | 80 | Lapas Kelas II B Pasir Pangarayan     | 762    |

| No | Kanwil           | Provinsi         | Kab/Kota                 | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA                  | Target |
|----|------------------|------------------|--------------------------|-----|---|--------|
|    |                  |                  | Kab Siak                 | 81  | Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura     | 559    |
|    |                  |                  | Kota Dumai               | 82  | Rutan Kelas II B Dumai                  | 1,093  |
|    |                  |                  | Kota Pekanbaru           | 83  | Lapas Kelas II A Pekanbaru              | 1,362  |
|    |                  |                  | Kota Pekanbaru           | 84  | Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru    | 412    |
|    |                  |                  | Kota Pekanbaru           | 85  | Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai       | 466    |
|    |                  |                  | Kota Pekanbaru           | 86  | Rutan Kelas I Pekanbaru                 | 1,882  |
| 5  | Jambi            | Jambi            | Kab Batang Hari          | 87  | Lapas Kelas II B Muara Bulian           | 260    |
|    |                  |                  | Kab Bungo                | 88  | Lapas Kelas II B Muara Bungo            | 450    |
|    |                  |                  | Kab Merangin             | 89  | Lapas Kelas II B Bangko                 | 349    |
|    |                  |                  | Kab Muaro Jambi          | 90  | Lapas Perempuan Kelas II B Jambi        | 198    |
|    |                  |                  | Kab Sarolangun           | 91  | Lapas Kelas II B Sarolangun             | 369    |
|    |                  |                  | Kab Tanjung Jabung Barat | 92  | Lapas Kelas II B Kuala Tungkal          | 383    |
|    |                  |                  | Kab Tanjung Jabung Timur | 93  | Lapas Narkotika Kelas II B Muara Sabak  | 774    |
|    |                  |                  | Kab Tebo                 | 94  | Lapas Kelas II B Muara Tebo             | 369    |
|    |                  |                  | Kota Jambi               | 95  | Lapas Kelas II A Jambi                  | 1,330  |
|    |                  |                  | Kota Sungai Penuh        | 96  | Rutan Kelas II B Sungai Penuh           | 192    |
| 6  | Sumatera Selatan | Sumatera Selatan | Kab Banyu Asin           | 97  | Lapas Kelas II A Banyuasin              | 1,170  |
|    |                  |                  | Kab Banyu Asin           | 98  | Lapas Narkotika Kelas II B Banyuasin    | 953    |
|    |                  |                  | Kab Empat Lawang         | 99  | Lapas Kelas II B Empat Lawang           | 245    |
|    |                  |                  | Kab Lahat                | 100 | Lapas Kelas II A Lahat                  | 634    |
|    |                  |                  | Kab Muara Enim           | 101 | Lapas Kelas II B Muara Enim             | 1,159  |
|    |                  |                  | Kab Musi Banyuasin       | 102 | Lapas Kelas II B Sekayu                 | 1,007  |
|    |                  |                  | Kab Musi Rawas           | 103 | Lapas Narkotika Kelas II A Muara Beliti | 881    |
|    |                  |                  | Kab Musi Rawas Utara     | 104 | Lapas Kelas III Sarolangun Rawas        | 304    |
|    |                  |                  | Kab Ogan Ilir            | 105 | Lapas Kelas II A Tanjung Raja           | 839    |
|    |                  |                  | Kab Ogan Komering Ilir   | 106 | Lapas Kelas II B Kayu Agung             | 1,015  |

| No | Kanwil   | Provinsi | Kab/Kota                      | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA                                | Target |
|----|----------|----------|-------------------------------|-----|---|--------|
|    |          |          | Kab Ogan Komering Ulu         | 107 | Rutan Kelas II B Baturaja                             | 421    |
|    |          |          | Kab Ogan Komering Ulu Selatan | 108 | Lapas Kelas II B Muara Dua                            | 300    |
|    |          |          | Kab Ogan Komering Ulu Timur   | 109 | Lapas Kelas II B Martapura                            | 560    |
|    |          |          | Kota Lubuklinggau             | 110 | Lapas Kelas II A Lubuk Linggau                        | 1,206  |
|    |          |          | Kota Pagar Alam               | 111 | Lapas Kelas III Pagar Alam                            | 155    |
|    |          |          | Kota Palembang                | 112 | Lapas Kelas I Palembang                               | 1,607  |
|    |          |          | Kota Palembang                | 113 | Lapas Perempuan Kelas II A Palembang                  | 520    |
|    |          |          | Kota Palembang                | 114 | Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Palembang       | 271    |
|    |          |          | Kota Palembang                | 115 | Rutan Kelas I Palembang                               | 1,461  |
|    |          |          | Kota Prabumulih               | 116 | Rutan Kelas II B Prabumulih                           | 516    |
| 7  | Bengkulu | Bengkulu | Kab Bengkulu Selatan          | 117 | Rutan Kelas II B Manna                                | 175    |
|    |          |          | Kab Bengkulu Utara            | 118 | Lapas Kelas II B Argamakmur                           | 430    |
|    |          |          | Kab Rejang Lebong             | 119 | Lapas Kelas II A Curup                                | 692    |
|    |          |          | Kota Bengkulu                 | 120 | Lapas Kelas II A Bengkulu                             | 765    |
|    |          |          | Kota Bengkulu                 | 121 | Lapas Perempuan Kelas II B Bengkulu                   | 95     |
|    |          |          | Kota Bengkulu                 | 122 | Rutan Kelas II B Bengkulu                             | 634    |
| 8  | Lampung  | Lampung  | Kab Lampung Selatan           | 123 | Lapas Kelas II A Kalianda                             | 783    |
|    |          |          | Kab Lampung Selatan           | 124 | Lapas Narkotika Kelas II A Bandar Lampung             | 939    |
|    |          |          | Kab Lampung Tengah            | 125 | Lapas Kelas II B Gunung Sugih                         | 645    |
|    |          |          | Kab Lampung Timur             | 126 | Rutan Kelas II B Sukadana                             | 495    |
|    |          |          | Kab Lampung Utara             | 127 | Lapas Kelas II A Kotabumi                             | 545    |
|    |          |          | Kab Lampung Utara             | 128 | Rutan Kelas II B Kotabumi                             | 297    |
|    |          |          | Kab Pesawaran                 | 129 | Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung | 117    |
|    |          |          | Kab Pesisir Barat             | 130 | Rutan Kelas II B Krui                                 | 202    |
|    |          |          | Kab Tanggamus                 | 131 | Lapas Kelas II B Kota Agung                           | 409    |
|    |          |          | Kab Tanggamus                 | 132 | Rutan Kelas II B Kota Agung                           | 313    |
|    |          |          | Kab Tulangbawang              | 133 | Rutan Kelas II B Menggala                             | 379    |

| No | Kanwil          | Provinsi        | Kab/Kota            | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA                    | Target |
|----|-----------------|-----------------|---------------------|-----|---|--------|
|    |                 |                 | Kab Way Kanan       | 134 | Lapas Kelas II B Waykanan                 | 552    |
|    |                 |                 | Kota Bandar Lampung | 135 | Lapas Kelas I Bandar Lampung              | 1,072  |
|    |                 |                 | Kota Bandar Lampung | 136 | Lapas Perempuan Kelas II A Bandar Lampung | 227    |
|    |                 |                 | Kota Bandar Lampung | 137 | Rutan Kelas I Bandar Lampung              | 1,195  |
|    |                 |                 | Kota Metro          | 138 | Lapas Kelas II A Metro                    | 552    |
| 9  | Bangka Belitung | Bangka Belitung | Kab Bangka          | 139 | Lapas Kelas II B Sungai Liat              | 382    |
|    |                 |                 | Kab Bangka Barat    | 140 | Rutan Kelas II B Muntok                   | 179    |
|    |                 |                 | Kota Pangkal Pinang | 141 | Lapas Kelas II A Pangkal Pinang           | 467    |
|    |                 |                 | Kota Pangkal Pinang | 142 | Lapas Narkotika Kelas II A Pangkal Pinang | 892    |
|    |                 |                 | Kota Pangkal Pinang | 143 | Lapas Perempuan Kelas III Pangkalpinang   | 89     |
| 10 | Kepulauan Riau  | Kepulauan Riau  | Kab Bintan          | 144 | Lapas Kelas II A Tanjung Pinang           | 451    |
|    |                 |                 | Kab Bintan          | 145 | Lapas Narkotika Kelas II A Tanjung Pinang | 751    |
|    |                 |                 | Kab Karimun         | 146 | Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun    | 518    |
|    |                 |                 | Kota Batam          | 147 | Lapas Kelas II A Batam                    | 1,067  |
|    |                 |                 | Kota Batam          | 148 | Rutan Kelas II A Batam                    | 1,043  |
|    |                 |                 | Kota Tanjung Pinang | 149 | Rutan Kelas I Tanjung Pinang              | 361    |
| 11 | DKI Jakarta     | DKI Jakarta     | Kodya Jakarta Pusat | 150 | Lapas Kelas II A Salemba                  | 767    |
|    |                 |                 | Kodya Jakarta Pusat | 151 | Rutan Kelas I Jakarta Pusat               | 1,989  |
|    |                 |                 | Kodya Jakarta Timur | 152 | Lapas Kelas I Cipinang                    | 2,333  |
|    |                 |                 | Kodya Jakarta Timur | 153 | Lapas Narkotika Kelas II A Jakarta        | 1,837  |
|    |                 |                 | Kodya Jakarta Timur | 154 | Rutan Kelas I Cipinang                    | 2,500  |
|    |                 |                 | Kodya Jakarta Timur | 155 | Rutan Kelas I Pondok Bambu                | 514    |
| 12 | Jawa Barat      | Jawa Barat      | Kab Bandung         | 156 | Lapas Narkotika Kelas II A Bandung        | 515    |
|    |                 |                 | Kab Bekasi          | 157 | Lapas Kelas II A Cikarang                 | 397    |
|    |                 |                 | Kab Bogor           | 158 | Lapas Kelas II A Cibinong                 | 205    |
|    |                 |                 | Kab Bogor           | 159 | Lapas Khusus Kelas II A Gunung Sindur     | 849    |
|    |                 |                 | Kab Bogor           | 160 | Lapas Narkotika Kelas II A Gunung Sindur  | 694    |
|    |                 |                 | Kab Ciamis          | 161 | Lapas Kelas II B Ciamis                   | 282    |

| No | Kanwil      | Provinsi    | Kab/Kota         | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA                        | Target |
|----|-------------|-------------|------------------|-----|---|--------|
|    |             |             | Kab Cirebon      | 162 | Lapas Narkotika Kelas II A Cirebon            | 99     |
|    |             |             | Kab Garut        | 163 | Lapas Kelas II B Garut                        | 456    |
|    |             |             | Kab Garut        | 164 | Rutan Kelas II B Garut                        | 253    |
|    |             |             | Kab Indramayu    | 165 | Lapas Kelas II B Indramayu                    | 586    |
|    |             |             | Kab Kuningan     | 166 | Lapas Kelas II A Kuningan                     | 418    |
|    |             |             | Kab Majalengka   | 167 | Lapas Kelas II B Majalengka                   | 292    |
|    |             |             | Kab Purwakarta   | 168 | Lapas Kelas II B Purwakarta                   | 459    |
|    |             |             | Kab Subang       | 169 | Lapas Kelas II A Subang                       | 693    |
|    |             |             | Kab Sukabumi     | 170 | Lapas Kelas II B Warung Kiara                 | 1,063  |
|    |             |             | Kab Sumedang     | 171 | Lapas Kelas II B Sumedang                     | 282    |
|    |             |             | Kota Bandung     | 172 | Lapas Kelas I Sukamiskin                      | 314    |
|    |             |             | Kota Bandung     | 173 | Rutan Kelas I Bandung                         | 624    |
|    |             |             | Kota Banjar      | 174 | Lapas Kelas II B Banjar                       | 542    |
|    |             |             | Kota Bekasi      | 175 | Lapas Kelas II A Bekasi                       | 575    |
|    |             |             | Kota Tasikmalaya | 176 | Lapas Kelas II B Tasikmalaya                  | 374    |
| 13 | Jawa Tengah | Jawa Tengah | Kab Banjarnegara | 177 | Rutan Kelas II B Banjarnegara                 | 107    |
|    |             |             | Kab Banyumas     | 178 | Lapas Narkotika Kelas II B Purwokerto         | 158    |
|    |             |             | Kab Banyumas     | 179 | Rutan Kelas II B Banyumas                     | 162    |
|    |             |             | Kab Batang       | 180 | Rutan Kelas II B Batang                       | 366    |
|    |             |             | Kab Blora        | 181 | Rutan Kelas II B Blora                        | 145    |
|    |             |             | Kab Cilacap      | 182 | Lapas Kelas II A Besi Nusakambangan           | 464    |
|    |             |             | Kab Cilacap      | 183 | Lapas Kelas II A Kembang Kuning Nusakambangan | 424    |
|    |             |             | Kab Cilacap      | 184 | Lapas Kelas II A Permisian Nusakambangan      | 403    |
|    |             |             | Kab Cilacap      | 185 | Lapas Kelas II B Cilacap                      | 475    |
|    |             |             | Kab Cilacap      | 186 | Lapas Khusus Kelas II A Karanganyar           | 328    |
|    |             |             | Kab Cilacap      | 187 | Lapas Narkotika Kelas II A Nusakambangan      | 420    |
|    |             |             | Kab Grobogan     | 188 | Rutan Kelas II B Purwodadi                    | 275    |
|    |             |             | Kab Kebumen      | 189 | Rutan Kelas II B Kebumen                      | 175    |
|    |             |             | Kab Klaten       | 190 | Lapas Kelas II B Klaten                       | 330    |
|    |             |             | Kab Kudus        | 191 | Rutan Kelas II B Kudus                        | 146    |
|    |             |             | Kab Purbalingga  | 192 | Rutan Kelas II B Purbalingga                  | 172    |
|    |             |             | Kab Purworejo    | 193 | Rutan Kelas II B Purworejo                    | 185    |

| No            | Kanwil          | Provinsi                            | Kab/Kota         | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA                | Target |
|---------------|-----------------|-------------------------------------|------------------|-----|---------------------------------------|--------|
|               |                 |                                     | Kab Rembang      | 194 | Rutan Kelas II B Rembang              | 125    |
|               |                 |                                     | Kab Temanggung   | 195 | Rutan Kelas II B Temanggung           | 144    |
|               |                 |                                     | Kab Wonogiri     | 196 | Rutan Kelas II B Wonogiri             | 305    |
|               |                 |                                     | Kab Wonosobo     | 197 | Rutan Kelas II B Wonosobo             | 147    |
|               |                 |                                     | Kota Pekalongan  | 198 | Lapas Kelas II A Pekalongan           | 108    |
|               |                 |                                     | Kota Salatiga    | 199 | Rutan Kelas II B Salatiga             | 189    |
| 14            | D.I. Yogyakarta | D.I. Yogyakarta                     | Kab Gunung Kidul | 200 | Lapas Perempuan Kelas II B Yogyakarta | 154    |
|               |                 |                                     | Kab Gunung Kidul | 201 | Rutan Kelas II B Wonosari             | 136    |
|               |                 |                                     | Kab Sleman       | 202 | Lapas Kelas II B Sleman               | 294    |
|               |                 |                                     | Kab Sleman       | 203 | Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta | 509    |
|               |                 |                                     | Kota Yogyakarta  | 204 | Lapas Kelas II A Yogyakarta           | 445    |
|               |                 |                                     | Kota Yogyakarta  | 205 | Rutan Kelas II A Yogyakarta           | 233    |
| 15            | Jawa Timur      | Jawa Timur                          | Kab Bangkalan    | 206 | Rutan Kelas II B Bangkalan            | 326    |
|               |                 |                                     | Kab Banyuwangi   | 207 | Lapas Kelas II A Banyuwangi           | 998    |
|               |                 |                                     | Kab Bojonegoro   | 208 | Lapas Kelas II A Bojonegoro           | 505    |
|               |                 |                                     | Kab Gresik       | 209 | Rutan Kelas II B Gresik               | 738    |
|               |                 |                                     | Kab Jember       | 210 | Lapas Kelas II A Jember               | 179    |
|               |                 |                                     | Kab Jombang      | 211 | Lapas Kelas II B Jombang              | 826    |
|               |                 |                                     | Kab Lamongan     | 212 | Lapas Kelas II B Lamongan             | 596    |
|               |                 |                                     | Kab Lumajang     | 213 | Lapas Kelas II B Lumajang             | 717    |
|               |                 |                                     | Kab Magetan      | 214 | Rutan Kelas II B Magetan              | 206    |
|               |                 |                                     | Kab Nganjuk      | 215 | Rutan Kelas II B Nganjuk              | 355    |
|               |                 |                                     | Kab Ngawi        | 216 | Lapas Kelas II B Ngawi                | 397    |
|               |                 |                                     | Kab Pamekasan    | 217 | Lapas Kelas II A Pamekasan            | 1,118  |
|               |                 |                                     | Kab Pamekasan    | 218 | Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan  | 1,204  |
|               |                 |                                     | Kab Pasuruan     | 219 | Rutan Kelas II B Bangil               | 567    |
|               |                 |                                     | Kab Ponorogo     | 220 | Rutan Kelas II B Ponorogo             | 307    |
|               |                 |                                     | Kab Probolinggo  | 221 | Rutan Kelas II B Kraksaan             | 427    |
|               |                 |                                     | Kab Sampang      | 222 | Rutan Kelas II B Sampang              | 378    |
|               |                 |                                     | Kab Sidoarjo     | 223 | Lapas Kelas I Surabaya                | 403    |
|               |                 |                                     | Kab Sidoarjo     | 224 | Lapas Kelas II A Sidoarjo             | 1,162  |
|               |                 |                                     | Kab Sidoarjo     | 225 | Rutan Kelas I Surabaya                | 1,584  |
| Kab Sidoarjo  | 226             | Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya | 156              |     |                                       |        |
| Kab Situbondo | 227             | Rutan Kelas II B Situbondo          | 367              |     |                                       |        |

| No | Kanwil              | Provinsi            | Kab/Kota                 | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA              | Target |
|----|---------------------|---------------------|--------------------------|-----|-------------------------------------|--------|
|    |                     |                     | Kab Sumenep              | 228 | Rutan Kelas II B Sumenep            | 370    |
|    |                     |                     | Kab Trenggalek           | 229 | Rutan Kelas II B Trenggalek         | 630    |
|    |                     |                     | Kab Tuban                | 230 | Lapas Kelas II B Tuban              | 453    |
|    |                     |                     | Kab Tulungagung          | 231 | Lapas Kelas II B Tulungagung        | 688    |
|    |                     |                     | Kota Blitar              | 232 | Lapas Kelas II B Blitar             | 559    |
|    |                     |                     | Kota Kediri              | 233 | Lapas Kelas II A Kediri             | 893    |
|    |                     |                     | Kota Madiun              | 234 | Lapas Kelas I Madiun                | 138    |
|    |                     |                     | Kota Madiun              | 235 | Lapas Pemuda Kelas II A Madiun      | 73     |
|    |                     |                     | Kota Malang              | 236 | Lapas Kelas I Malang                | 1,777  |
|    |                     |                     | Kota Malang              | 237 | Lapas Perempuan Kelas II A Malang   | 492    |
|    |                     |                     | Kota Probolinggo         | 238 | Lapas Kelas II B Probolinggo        | 609    |
| 16 | Banten              | Banten              | Kab Tangerang            | 239 | Rutan Kelas I Tangerang             | 294    |
|    |                     |                     | Kota Cilegon             | 240 | Lapas Kelas II A Cilegon            | 599    |
|    |                     |                     | Kota Tangerang           | 241 | Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang   | 1,767  |
|    |                     |                     | Kota Serang              | 242 | Rutan Kelas II B Serang             | 115    |
| 17 | Bali                | Bali                | Kab Badung               | 243 | Lapas Kelas II A Kerobokan          | 940    |
|    |                     |                     | Kab Badung               | 244 | Lapas Perempuan Kelas II A Denpasar | 216    |
|    |                     |                     | Kab Bangli               | 245 | Lapas Narkotika Kelas II A Bangli   | 1,036  |
|    |                     |                     | Kab Bangli               | 246 | Rutan Kelas II B Bangli             | 373    |
|    |                     |                     | Kab Buleleng             | 247 | Lapas Kelas II B Singaraja          | 276    |
|    |                     |                     | Kab Gianyar              | 248 | Rutan Kelas II B Gianyar            | 165    |
|    |                     |                     | Kab Jembrana             | 249 | Rutan Kelas II B Negara             | 146    |
|    |                     |                     | Kab Karang Asem          | 250 | Lapas Kelas II B Karangasem         | 221    |
|    |                     |                     | Kab Klungkung            | 251 | Rutan Kelas II B Klungkung          | 117    |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | Nusa Tenggara Barat | Kab Dompu                | 253 | Lapas Kelas II B Dompu              | 378    |
|    |                     |                     | Kab Lombok Tengah        | 254 | Rutan Kelas II B Praya              | 285    |
|    |                     |                     | Kab Lombok Timur         | 255 | Lapas Kelas II B Selong             | 375    |
|    |                     |                     | Kab Sumbawa              | 256 | Lapas Kelas II A Sumbawa Besar      | 588    |
|    |                     |                     | Kota Bima                | 257 | Rutan Kelas II B Raba Bima          | 292    |
|    |                     |                     | Kota Mataram             | 258 | Lapas Kelas II A Mataram            | 1,251  |
|    |                     |                     | Kota Mataram             | 259 | Lapas Perempuan Kelas III Mataram   | 158    |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | Nusa Tenggara Timur | Kab Belu                 | 260 | Lapas Kelas II B Atambua            | 176    |
|    |                     |                     | Kab Timor Tengah Selatan | 261 | Rutan Kelas II B Soe                | 241    |

| No | Kanwil             | Provinsi           | Kab/Kota               | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA                  | Target |
|----|--------------------|--------------------|------------------------|-----|---|--------|
|    |                    |                    | Kab Timor Tengah Utara | 262 | Rutan Kelas II B Kefamenanu             | 126    |
|    |                    |                    | Kota Kupang            | 263 | Lapas Kelas II A Kupang                 | 486    |
|    |                    |                    | Kota Kupang            | 264 | Rutan Kelas II B Kupang                 | 260    |
| 20 | Kalimantan Barat   | Kalimantan Barat   | Kab Bengkayang         | 265 | Rutan Kelas II B Bengkayang             | 234    |
|    |                    |                    | Kab Kubu Raya          | 266 | Lapas Kelas II A Pontianak              | 1,001  |
|    |                    |                    | Kab Kubu Raya          | 267 | Lapas Perempuan Kelas II A Pontianak    | 243    |
|    |                    |                    | Kab Landak             | 268 | Rutan Kelas II B Landak                 | 280    |
|    |                    |                    | Kab Mempawah           | 269 | Rutan Kelas II B Mempawah               | 566    |
|    |                    |                    | Kab Sambas             | 270 | Rutan Kelas II B Sambas                 | 381    |
|    |                    |                    | Kab Sanggau            | 271 | Rutan Kelas II B Sanggau                | 372    |
|    |                    |                    | Kab Sintang            | 272 | Lapas Kelas II B Sintang                | 468    |
|    |                    |                    | Kota Pontianak         | 273 | Rutan Kelas II A Pontianak              | 931    |
|    |                    |                    | Kota Singkawang        | 274 | Lapas Kelas II B Singkawang             | 621    |
| 21 | Kalimantan Tengah  | Kalimantan Tengah  | Kab Barito Selatan     | 275 | Rutan Kelas II B Buntok                 | 170    |
|    |                    |                    | Kab Barito Timur       | 276 | Rutan Kelas II B Tamiang Layang         | 161    |
|    |                    |                    | Kab Barito Utara       | 277 | Lapas Kelas II B Muara Teweh            | 340    |
|    |                    |                    | Kab Kapuas             | 278 | Rutan Kelas II B Kuala Kapuas           | 283    |
|    |                    |                    | Kab Katingan           | 279 | Lapas Narkotika Kelas II A Kasongan     | 682    |
|    |                    |                    | Kab Kotawaringin Barat | 280 | Lapas Kelas II B Pangkalan Bun          | 665    |
|    |                    |                    | Kab Kotawaringin Timur | 281 | Lapas Kelas II B Sampit                 | 854    |
|    |                    |                    | Kab Sukamara           | 282 | Lapas Kelas III Sukamara                | 113    |
|    |                    |                    | Kota Palangka Raya     | 283 | Lapas Kelas II A Palangkaraya           | 639    |
|    |                    |                    | Kota Palangka Raya     | 284 | Lapas Perempuan Kelas II A Palangkaraya | 191    |
|    |                    |                    | Kota Palangka Raya     | 285 | Rutan Kelas II A Palangkaraya           | 406    |
| 22 | Kalimantan Selatan | Kalimantan Selatan | Kab Banjar             | 286 | Lapas Narkotika Kelas II A Karang Intan | 1,688  |
|    |                    |                    | Kab Banjar             | 287 | Lapas Perempuan Kelas II A Martapura    | 562    |
|    |                    |                    | Kab Barito Kuala       | 288 | Rutan Kelas II B Marabahan              | 314    |

| No | Kanwil           | Provinsi         | Kab/Kota                 | No    | Lapas, Rutan, dan LPKA               | Target |
|----|------------------|------------------|--------------------------|-------|--------------------------------------|--------|
|    |                  |                  | Kab Hulu Sungai Selatan  | 289   | Rutan Kelas II B Kandangan           | 299    |
|    |                  |                  | Kab Hulu Sungai Tengah   | 290   | Rutan Kelas II B Barabai             | 241    |
|    |                  |                  | Kab Hulu Sungai Utara    | 291   | Lapas Kelas II B Amuntai             | 495    |
|    |                  |                  | Kab Kotabaru             | 292   | Lapas Kelas II A Kotabaru            | 731    |
|    |                  |                  | Kab Tabalong             | 293   | Lapas Kelas II B Tanjung             | 360    |
|    |                  |                  | Kab Tabalong             | 294   | Rutan Kelas II B Tanjung             | 216    |
|    |                  |                  | Kab Tanah Bumbu          | 295   | Lapas Kelas III Batulicin            | 368    |
|    |                  |                  | Kab Tanah Laut           | 296   | Rutan Kelas II B Pelaihari           | 371    |
|    |                  |                  | Kab Tapin                | 297   | Rutan Kelas II B Rantau              | 320    |
|    |                  |                  | Kota Banjarmasin         | 298   | Lapas Kelas II A Banjarmasin         | 2,182  |
|    |                  |                  | Kota Banjar Baru         | 299   | Lapas Kelas II B Banjar Baru         | 1,901  |
| 23 | Kalimantan Timur | Kalimantan Timur | Kab Berau                | 300   | Rutan Kelas II B Tanjung Redeb       | 671    |
|    |                  |                  | Kab Kutai Kartanegara    | 301   | Lapas Kelas II A Samarinda           | 683    |
|    |                  |                  | Kab Kutai Kartanegara    | 302   | Lapas Kelas II A Tenggarong          | 1,240  |
|    |                  |                  | Kab Kutai Kartanegara    | 303   | Lapas Perempuan Kelas II A Samarinda | 271    |
|    |                  |                  | Kab Paser                | 304   | Rutan Kelas II B Tanah Grogot        | 658    |
|    |                  |                  | Kota Balikpapan          | 305   | Lapas Kelas II A Balikpapan          | 989    |
|    |                  |                  | Kota Balikpapan          | 306   | Rutan Kelas II B Balikpapan          | 1,105  |
|    |                  |                  | Kota Bontang             | 307   | Lapas Kelas II A Bontang             | 1,514  |
|    |                  |                  | Kota Samarinda           | 308   | Lapas Narkotika Kelas II A Samarinda | 1,115  |
|    |                  |                  | Kota Samarinda           | 309   | Rutan Kelas II A Samarinda           | 1,266  |
|    |                  | Kalimantan Utara | Kab Nunukan              | 310   | Lapas Kelas II B Nunukan             | 1,130  |
|    | Kota Tarakan     | 311              | Lapas Kelas II A Tarakan | 1,548 |                                      |        |
| 24 | Sulawesi Utara   | Sulawesi Utara   | Kab Minahasa             | 312   | Lapas Kelas II B Tondano             | 465    |
|    |                  |                  | Kab Minahasa Selatan     | 313   | Lapas Kelas III Amurang              | 242    |
|    |                  |                  | Kota Bitung              | 314   | Lapas Kelas II B Bitung              | 380    |
|    |                  |                  | Kota Kotamobagu          | 315   | Rutan Kelas II B Kotamobagu          | 517    |
|    |                  |                  | Kota Manado              | 316   | Lapas Kelas II A Manado              | 343    |
|    |                  |                  | Kota Manado              | 317   | Rutan Kelas II A Manado              | 542    |
| 25 | Sulawesi Tengah  | Sulawesi Tengah  | Kab Banggai              | 318   | Lapas Kelas II B Luwuk               | 445    |
|    |                  |                  | Kab Buol                 | 319   | Lapas Kelas III Leok                 | 167    |
|    |                  |                  | Kab Donggala             | 320   | Rutan Kelas II B Donggala            | 311    |

| No            | Kanwil            | Provinsi                   | Kab/Kota                     | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA                       | Target |
|---------------|-------------------|----------------------------|------------------------------|-----|--|--------|
|               |                   |                            | Kab Morowali Utara           | 321 | Lapas Kelas III Kolonedale                   | 380    |
|               |                   |                            | Kab Parigi Moutong           | 322 | Lapas Kelas III Parigi                       | 305    |
|               |                   |                            | Kab Poso                     | 323 | Rutan Kelas II B Poso                        | 202    |
|               |                   |                            | Kab Sigi                     | 324 | Lapas Perempuan Kelas III Palu               | 164    |
|               |                   |                            | Kab Toli-Toli                | 325 | Lapas Kelas II B Toli-Toli                   | 224    |
|               |                   |                            | Kota Palu                    | 326 | Lapas Kelas II A Palu                        | 654    |
|               |                   |                            | Kota Palu                    | 327 | Lapas Kelas II B Ampana                      | 316    |
|               |                   |                            | Kota Palu                    | 328 | Rutan Kelas II A Palu                        | 445    |
| 26            | Sulawesi Selatan  | Sulawesi Selatan           | Kab Bantaeng                 | 329 | Rutan Kelas II B Bantaeng                    | 180    |
|               |                   |                            | Kab Barru                    | 330 | Rutan Kelas II B Barru                       | 238    |
|               |                   |                            | Kab Bone                     | 331 | Lapas Kelas II A Watampone                   | 531    |
|               |                   |                            | Kab Bulukumba                | 332 | Lapas Kelas II A Bulukumba                   | 522    |
|               |                   |                            | Kab Enrekang                 | 333 | Rutan Kelas II B Enrekang                    | 173    |
|               |                   |                            | Kab Gowa                     | 334 | Lapas Narkotika Kelas II A Sungguminasa      | 591    |
|               |                   |                            | Kab Gowa                     | 335 | Lapas Perempuan Kelas II A Sungguminasa      | 360    |
|               |                   |                            | Kab Jeneponto                | 336 | Rutan Kelas II B Jeneponto                   | 380    |
|               |                   |                            | Kab Luwu Utara               | 337 | Rutan Kelas II B Masamba                     | 310    |
|               |                   |                            | Kab Maros                    | 338 | Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Maros | 354    |
|               |                   |                            | Kab Pangkajene Dan Kepulauan | 339 | Rutan Kelas II B Pangkajene                  | 330    |
|               |                   |                            | Kab Pinrang                  | 340 | Rutan Kelas II B Pinrang                     | 392    |
|               |                   |                            | Kab Sidenreng Rappang        | 341 | Rutan Kelas II B Sidenreng Rappang           | 393    |
|               |                   |                            | Kab Sinjai                   | 342 | Rutan Kelas II B Sinjai                      | 300    |
|               |                   |                            | Kab Soppeng                  | 343 | Rutan Kelas II B Watansoppeng                | 107    |
|               |                   |                            | Kab Takalar                  | 344 | Lapas Kelas II B Takalar                     | 440    |
|               |                   |                            | Kab Tana Toraja              | 345 | Rutan Kelas II B Makale                      | 154    |
|               |                   |                            | Kab Wajo                     | 346 | Rutan Kelas II B Sengkang                    | 355    |
|               |                   |                            | Kota Makassar                | 347 | Lapas Kelas I Makassar                       | 1,075  |
|               |                   |                            | Kota Makassar                | 348 | Rutan Kelas I Makassar                       | 1,657  |
| Kota Palopo   | 349               | Lapas Kelas II A Palopo    | 762                          |     |  |        |
| Kota Parepare | 350               | Lapas Kelas II A Pare-Pare | 611                          |     |  |        |
| 27            | Sulawesi Tenggara | Sulawesi Tenggara          | Kab Kolaka                   | 351 | Rutan Kelas II B Kolaka                      | 502    |
|               |                   |                            | Kab Konawe                   | 352 | Rutan Kelas II B Unaaha                      | 303    |
|               |                   |                            | Kab Muna                     | 353 | Rutan Kelas II B Raha                        | 271    |
|               |                   |                            | Kota Bau-Bau                 | 354 | Lapas Kelas II A Baubau                      | 463    |
|               |                   |                            | Kota Kendari                 | 355 | Lapas Kelas II A Kendari                     | 834    |

| No           | Kanwil         | Provinsi       | Kab/Kota               | No  | Lapas, Rutan, dan LPKA              | Target         |
|--------------|----------------|----------------|------------------------|-----|-------------------------------------|----------------|
|              |                |                | Kota Kendari           | 356 | Rutan Kelas II A Kendari            | 687            |
| 28           | Gorontalo      | Gorontalo      | Boalemo                | 357 | Lapas Kelas II B Boalemo            | 124            |
|              |                |                | Kota Gorontalo         | 358 | Lapas Kelas II A Gorontalo          | 161            |
|              |                |                | Pohuwato               | 359 | Lapas Kelas II B Pohuwato           | 551            |
| 29           | Sulawesi Barat | Sulawesi Barat | Kab Majene             | 360 | Rutan Kelas II B Majene             | 109            |
|              |                |                | Kab Mamuju             | 361 | Rutan Kelas II B Mamuju             | 342            |
|              |                |                | Kab Pasangkayu         | 362 | Rutan Kelas II B Pasangkayu         | 219            |
|              |                |                | Kab Polewali Mandar    | 363 | Lapas Kelas II B Polewali           | 456            |
| 30           | Maluku         | Maluku         | Kab Seram Bagian Barat | 364 | Lapas Kelas II B Piru               | 117            |
|              |                |                | Kota Ambon             | 365 | Lapas Kelas II A Ambon              | 421            |
|              |                |                | Kota Ambon             | 366 | Rutan Kelas II A Ambon              | 277            |
| 31           | Maluku Utara   | Maluku Utara   | Kota Ternate           | 367 | Lapas Kelas II A Ternate            | 277            |
|              |                |                | Kota Ternate           | 368 | Rutan Kelas II B Ternate            | 210            |
| 32           | Papua Barat    | Papua Barat    | Kab Fakfak             | 369 | Lapas Kelas II B Fakfak             | 110            |
|              |                |                | Kab Manokwari          | 370 | Lapas Kelas II B Manokwari          | 362            |
|              |                |                | Kab Teluk Bintuni      | 371 | Rutan Kelas II B Bintuni            | 105            |
|              |                |                | Kota Sorong            | 372 | Lapas Kelas II B Sorong             | 467            |
| 33           | Papua          | Papua          | Kab Jayapura           | 373 | Lapas Narkotika Kelas II A Jayapura | 560            |
|              |                |                | Kota Jayapura          | 374 | Lapas Kelas II A Abepura            | 808            |
| <b>Total</b> |                |                |                        |     |                                     | <b>206,330</b> |

## Lampiran 2. Form Identifikasi PIC dan Jejaring Laboratorium TCM untuk Kegiatan Skrining TBC

| No | PROVINSI       | UPT PEMASYARAKATAN                          | KAB/KOTA                 | TARGET | Estimasi target WBP yang dilakukan pemeriksaan TCM | Jumlah Fasyankes Pemeriksaan TCM |    | Nama Fasyankes Rujukan Pemeriksaan TCM PKM/ RS | Nama PIC Fasyankes | No HP PIC Fasyankes | E-mail PIC Fasyankes |
|----|----------------|---|--------------------------|--------|--|----------------------------------|----|--|--------------------|---------------------|----------------------|
|    |                |   |                          |        |  | PKM                              | RS |  |                    |                     |                      |
| 1  | ACEH           | LAPAS KELAS II B MEULABOH                   | KAB ACEH BARAT           |        | 533  | 192                              |    |  |                    |                     |                      |
| 2  | ACEH           | LAPAS KELAS II B BLANGPIDIE                 | KAB ACEH BARAT DAYA      |        | 218  | 78                               |    |  |                    |                     |                      |
| 3  | ACEH           | LAPAS KELAS III LHOK NGA                    | KAB ACEH BESAR           |        | 239  | 86                               |    |  |                    |                     |                      |
| 4  | ACEH           | LAPAS KELAS II A BANDA ACEH                 | KAB ACEH BESAR           |        | 531  | 191                              |    |  |                    |                     |                      |
| 20 | ACEH           | RUTAN KELAS II B BANDA ACEH                 | KAB ACEH BESAR           |        | 439  | 158                              |    |  |                    |                     |                      |
| 5  | ACEH           | RUTAN KELAS II B JANTHO                     | KAB ACEH BESAR           |        | 333  | 120                              |    |  |                    |                     |                      |
| 6  | ACEH           | LAPAS KELAS III CALANG                      | KAB ACEH JAYA            |        | 133  | 48                               |    |  |                    |                     |                      |
| 7  | ACEH           | RUTAN KELAS II B TAPAKTUAN                  | KAB ACEH SELATAN         |        | 180  | 65                               |    |  |                    |                     |                      |
| 8  | ACEH           | RUTAN KELAS II B SINGKIL                    | KAB ACEH SINGKIL         |        | 152  | 55                               |    |  |                    |                     |                      |
| 9  | ACEH           | LAPAS KELAS II B KUALA SIMPANG              | KAB ACEH TAMIANG         |        | 459  | 165                              |    |  |                    |                     |                      |
| 10 | ACEH           | RUTAN KELAS II B TAKENGON                   | KAB ACEH TENGAH          |        | 254  | 91                               |    |  |                    |                     |                      |
| 11 | ACEH           | LAPAS KELAS II B KUTACANE                   | KAB ACEH TENGGARA        |        | 382  | 138                              |    |  |                    |                     |                      |
| 12 | ACEH           | LAPAS KELAS II B IDI                        | KAB ACEH TIMUR           |        | 403  | 145                              |    |  |                    |                     |                      |
| 13 | ACEH           | LAPAS KELAS II B LHOKSUKON                  | KAB ACEH UTARA           |        | 360  | 130                              |    |  |                    |                     |                      |
| 14 | ACEH           | RUTAN KELAS II B BENER MERIAH               | KAB BENER MERIAH         |        | 230  | 83                               |    |  |                    |                     |                      |
| 15 | ACEH           | LAPAS KELAS II B BIREUN                     | KAB BIREUN               |        | 342  | 123                              |    |  |                    |                     |                      |
| 16 | ACEH           | LAPAS KELAS II B BLANGKEJEREN               | KAB GAYO LUES            |        | 163  | 59                               |    |  |                    |                     |                      |
| 17 | ACEH           | LAPAS KELAS II B KOTA BAKTI                 | KAB PIDIE                |        | 115  | 41                               |    |  |                    |                     |                      |
| 18 | ACEH           | LAPAS PEREMPUAN KELAS II B SIGLI            | KAB PIDIE                |        | 143  | 51                               |    |  |                    |                     |                      |
| 19 | ACEH           | RUTAN KELAS II B SIGLI                      | KAB PIDIE                |        | 358  | 129                              |    |  |                    |                     |                      |
| 21 | ACEH           | LAPAS KELAS II B LANGSA                     | KOTA LANGSA              |        | 360  | 130                              |    |  |                    |                     |                      |
| 22 | ACEH           | LAPAS NARKOTIKA KELAS II B LANGSA           | KOTA LANGSA              |        | 569  | 205                              |    |  |                    |                     |                      |
| 23 | ACEH           | LAPAS KELAS II A LHOK SEUMAWAWE             | KOTA LHOKSEUMAWAWE       |        | 483  | 174                              |    |  |                    |                     |                      |
| 24 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS II A LABUHAN RUKU               | KAB BATU BARA            |        | 2,037  | 733                              |    |  |                    |                     |                      |
| 25 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B SIDIKALANG                 | KAB DAIRI                |        | 387  | 139                              |    |  |                    |                     |                      |
| 26 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS II A PANCUR BATU                | KAB DELI SERDANG         |        | 862  | 310                              |    |  |                    |                     |                      |
| 27 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS II B LUBUK PAKAM                | KAB DELI SERDANG         |        | 1,569  | 565                              |    |  |                    |                     |                      |
| 28 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B HUMBANG HASUNDUTAN         | KAB HUMBANG HASUNDUTAN   |        | 440  | 158                              |    |  |                    |                     |                      |
| 29 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B KABANJAHE                  | KAB KARO                 |        | 637  | 229                              |    |  |                    |                     |                      |
| 30 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS III LABUHAN BILIK               | KAB LABUHAN BATU         |        | 101  | 36                               |    |  |                    |                     |                      |
| 31 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS II A RANTAU PRAPAT              | KAB LABUHAN BATU         |        | 1,159  | 417                              |    |  |                    |                     |                      |
| 32 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS III KOTA PINANG                 | KAB LABUHAN BATU SELATAN |        | 282  | 102                              |    |  |                    |                     |                      |
| 33 | SUMATERA UTARA | LAPAS NARKOTIKA KELAS II A LANGKAT          | KAB LANGKAT              |        | 1,985  | 715                              |    |  |                    |                     |                      |
| 34 | SUMATERA UTARA | LAPAS PEMUDA KELAS III LANGKAT              | KAB LANGKAT              |        | 871  | 314                              |    |  |                    |                     |                      |
| 35 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B PANGKALAN BRANDAN          | KAB LANGKAT              |        | 364  | 131                              |    |  |                    |                     |                      |
| 36 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B TANJUNG PURA               | KAB LANGKAT              |        | 580  | 209                              |    |  |                    |                     |                      |
| 37 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS II B PANYABUNGAN                | KAB MANDAILING NATAL     |        | 487  | 175                              |    |  |                    |                     |                      |
| 38 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B SIBUHUAN                   | KAB PADANG LAWAS         |        | 134  | 48                               |    |  |                    |                     |                      |
| 39 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS III GUNUNG TUA                  | KAB PADANG LAWAS UTARA   |        | 138  | 50                               |    |  |                    |                     |                      |
| 40 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS III PANGURURAN                  | KAB SAMOSIR              |        | 98   | 35                               |    |  |                    |                     |                      |
| 41 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS II A PEMATANG SIANTAR           | KAB SIMALUNGUN           |        | 1,708  | 615                              |    |  |                    |                     |                      |
| 42 | SUMATERA UTARA | LAPAS NARKOTIKA KELAS II A PEMATANG SIANTAR | KAB SIMALUNGUN           |        | 875  | 315                              |    |  |                    |                     |                      |
| 43 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B SIPIROK                    | KAB TAPANULI SELATAN     |        | 131  | 47                               |    |  |                    |                     |                      |
| 44 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS III BARUS                       | KAB TAPANULI TENGAH      |        | 158  | 57                               |    |  |                    |                     |                      |
| 45 | SUMATERA UTARA | LAPAS KELAS II B SIBORONG-BORONG            | KAB TAPANULI UTARA       |        | 718  | 258                              |    |  |                    |                     |                      |
| 46 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B TARUTUNG                   | KAB TAPANULI UTARA       |        | 111  | 40                               |    |  |                    |                     |                      |
| 47 | SUMATERA UTARA | RUTAN KELAS II B BALIGE                     | KAB TOBA SAMOSIR         |        | 316  | 114                              |    |  |                    |                     |                      |
| 48 | dst.           |   |                          |        |  |                                  |    |  |                    |                     |                      |

**Lampiran 3. Form Identifikasi PIC Kegiatan ACF dari Dinkes Provinsi/Kab/Kota**

**Form Identifikasi PIC Kegiatan ACF dari Dinkes Provinsi**

| NO | PROVINSI            | Nama PIC Dinkes | No HP PIC Dinkes | E-mail PIC Dinkes |
|----|---------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| 1  | ACEH                |                 |                  |                   |
| 2  | SUMATERA UTARA      |                 |                  |                   |
| 3  | SUMATERA BARAT      |                 |                  |                   |
| 4  | RIAU                |                 |                  |                   |
| 5  | JAMBI               |                 |                  |                   |
| 6  | SUMATERA SELATAN    |                 |                  |                   |
| 7  | BENGKULU            |                 |                  |                   |
| 8  | LAMPUNG             |                 |                  |                   |
| 9  | BANGKA BELITUNG     |                 |                  |                   |
| 10 | KEPULAUAN RIAU      |                 |                  |                   |
| 11 | DKI JAKARTA         |                 |                  |                   |
| 12 | JAWA BARAT          |                 |                  |                   |
| 13 | JAWA TENGAH         |                 |                  |                   |
| 14 | D.I. YOGYAKARTA     |                 |                  |                   |
| 15 | JAWA TIMUR          |                 |                  |                   |
| 16 | BANTEN              |                 |                  |                   |
| 17 | BALI                |                 |                  |                   |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT |                 |                  |                   |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR |                 |                  |                   |
| 20 | KALIMANTAN BARAT    |                 |                  |                   |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH   |                 |                  |                   |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN  |                 |                  |                   |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR    |                 |                  |                   |
| 24 | KALIMANTAN UTARA    |                 |                  |                   |
| 25 | SULAWESI UTARA      |                 |                  |                   |
| 26 | SULAWESI TENGAH     |                 |                  |                   |
| 27 | SULAWESI SELATAN    |                 |                  |                   |
| 28 | SULAWESI TENGGARA   |                 |                  |                   |
| 29 | GORONTALO           |                 |                  |                   |
| 30 | SULAWESI BARAT      |                 |                  |                   |
| 31 | MALUKU              |                 |                  |                   |
| 32 | MALUKU UTARA        |                 |                  |                   |
| 33 | PAPUA BARAT         |                 |                  |                   |
| 34 | PAPUA               |                 |                  |                   |

## Form Identifikasi PIC Kegiatan ACF dari Dinkes Kab/Kota

| NO | PROVINSI       | KAB/KOTA                 | Nama PIC Dinkes | No HP PIC Dinkes | E-mail PIC Dinkes |
|----|----------------|--------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| 1  | ACEH           | KAB ACEH BARAT           |                 |                  |                   |
| 2  | ACEH           | KAB ACEH BARAT DAYA      |                 |                  |                   |
| 3  | ACEH           | KAB ACEH BESAR           |                 |                  |                   |
| 4  | ACEH           | KAB ACEH JAYA            |                 |                  |                   |
| 5  | ACEH           | KAB ACEH SELATAN         |                 |                  |                   |
| 6  | ACEH           | KAB ACEH SINGKIL         |                 |                  |                   |
| 7  | ACEH           | KAB ACEH TAMIANG         |                 |                  |                   |
| 8  | ACEH           | KAB ACEH TENGAH          |                 |                  |                   |
| 9  | ACEH           | KAB ACEH TENGGARA        |                 |                  |                   |
| 10 | ACEH           | KAB ACEH TIMUR           |                 |                  |                   |
| 11 | ACEH           | KAB ACEH UTARA           |                 |                  |                   |
| 12 | ACEH           | KAB BENER MERIAH         |                 |                  |                   |
| 13 | ACEH           | KAB BIREUEN              |                 |                  |                   |
| 14 | ACEH           | KAB GAYO LUES            |                 |                  |                   |
| 15 | ACEH           | KAB PIDIE                |                 |                  |                   |
| 16 | ACEH           | KOTA LANGSA              |                 |                  |                   |
| 17 | ACEH           | KOTA LHOEKSEUMAWE        |                 |                  |                   |
| 18 | SUMATERA UTARA | KAB BATU BARA            |                 |                  |                   |
| 19 | SUMATERA UTARA | KAB DAIRI                |                 |                  |                   |
| 20 | SUMATERA UTARA | KAB DELI SERDANG         |                 |                  |                   |
| 21 | SUMATERA UTARA | KAB HUMBANG HASUNDUTAN   |                 |                  |                   |
| 22 | SUMATERA UTARA | KAB KARO                 |                 |                  |                   |
| 23 | SUMATERA UTARA | KAB LABUHAN BATU         |                 |                  |                   |
| 24 | SUMATERA UTARA | KAB LABUHAN BATU SELATAN |                 |                  |                   |
| 25 | SUMATERA UTARA | KAB LANGKAT              |                 |                  |                   |
| 26 | SUMATERA UTARA | KAB MANDAILING NATAL     |                 |                  |                   |
| 27 | SUMATERA UTARA | KAB PADANG LAWAS         |                 |                  |                   |
| 28 | SUMATERA UTARA | KAB PADANG LAWAS UTARA   |                 |                  |                   |
| 29 | SUMATERA UTARA | KAB SAMOSIR              |                 |                  |                   |
| 30 | SUMATERA UTARA | KAB SIMALUNGUN           |                 |                  |                   |
| 31 | SUMATERA UTARA | KAB TAPANULI SELATAN     |                 |                  |                   |
| 32 | SUMATERA UTARA | KAB TAPANULI TENGAH      |                 |                  |                   |
| 33 | SUMATERA UTARA | KAB TAPANULI UTARA       |                 |                  |                   |
| 34 | SUMATERA UTARA | KAB TOBA SAMOSIR         |                 |                  |                   |
| 35 | SUMATERA UTARA | KOTA BINJAI              |                 |                  |                   |
| 36 | SUMATERA UTARA | KOTA MEDAN               |                 |                  |                   |
| 37 | SUMATERA UTARA | KOTA PADANGSIDIMPUAN     |                 |                  |                   |
| 38 | SUMATERA UTARA | KOTA SIBOLGA             |                 |                  |                   |
| 39 | SUMATERA UTARA | KOTA TANJUNG BALAI       |                 |                  |                   |
| 40 | SUMATERA UTARA | KOTA TEBING TINGGI       |                 |                  |                   |
| 41 | SUMATERA BARAT | KAB AGAM                 |                 |                  |                   |
| 42 | SUMATERA BARAT | KAB DHARMASRAYA          |                 |                  |                   |
| 43 | SUMATERA BARAT | KAB PASAMAN              |                 |                  |                   |
| 44 | SUMATERA BARAT | KAB PASAMAN BARAT        |                 |                  |                   |
| 45 | SUMATERA BARAT | KAB PESIRIS SELATAN      |                 |                  |                   |
| 46 | SUMATERA BARAT | KAB SIJUNJUNG            |                 |                  |                   |
| 47 | SUMATERA BARAT | KOTA PADANG              |                 |                  |                   |
| 48 | SUMATERA BARAT | KOTA PADANG PANJANG      |                 |                  |                   |
| 49 | SUMATERA BARAT | KOTA PARIAMAN            |                 |                  |                   |
| 50 | SUMATERA BARAT | KOTA PAYAKUMBUH          |                 |                  |                   |
| 51 | SUMATERA BARAT | KOTA SAWAH LUNTO         |                 |                  |                   |
| 52 | SUMATERA BARAT | KOTA SOLOK               |                 |                  |                   |
| 53 | RIAU           | KAB BENGKALIS            |                 |                  |                   |
| 54 | RIAU           | KAB INDRAGIRI HILIR      |                 |                  |                   |
| 55 | RIAU           | KAB INDRAGIRI HULU       |                 |                  |                   |
| 56 | RIAU           | KAB KAMPAR               |                 |                  |                   |
| 57 | RIAU           | KAB KUANTAN SINGINGI     |                 |                  |                   |
| 58 | RIAU           | KAB ROKAN HILIR          |                 |                  |                   |
| 59 | RIAU           | KAB ROKAN HULU           |                 |                  |                   |
| 60 | RIAU           | KAB SIAK                 |                 |                  |                   |
| 61 | RIAU           | KOTA DUMAI               |                 |                  |                   |
| 62 | RIAU           | KOTA PEKANBARU           |                 |                  |                   |
| 63 | JAMBI          | KAB BATANG HARI          |                 |                  |                   |
| 64 | JAMBI          | KAB BUNGO                |                 |                  |                   |
| 65 | JAMBI          | KAB MERANGIN             |                 |                  |                   |
| 66 | JAMBI          | KAB MUARO JAMBI          |                 |                  |                   |
| 67 | JAMBI          | KAB SAROLANGUN           |                 |                  |                   |
| 68 | JAMBI          | KAB TANJUNG JABUNG BARAT |                 |                  |                   |
| 69 | JAMBI          | KAB TANJUNG JABUNG TIMUR |                 |                  |                   |
| 70 | JAMBI          | KAB TEBO                 |                 |                  |                   |
| 71 | dst.           |                          |                 |                  |                   |

## Lampiran 4. Form Identifikasi Kebutuhan dan Ketersediaan Logistik

| NO | PROVINSI       | KAB/KOTA                 | TARGET | Estimasi target WBP yang dilakukan pemeriksaan TCM | JUMLAH FASYANKES RUJUKAN TCM (PKM/RS) |  | Jumlah Logistik Yang Dibutuhkan |                                  |                              |                |                                   |                              |             |                                  |                              |
|----|----------------|--------------------------|--------|--|---------------------------------------|--|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------------|-------------|----------------------------------|------------------------------|
|    |                |                          |        |  |                                       |  | Pemeriksaan TCM                 |                                  |                              |                |                                   | OAT                          |             |                                  |                              |
|    |                |                          |        |  |                                       |  | Pot Dahak (buah)                | Jumlah Pot Dahak per 17 Mei 2023 | Status Ketersediaan Logistik | Kartrid (buah) | Jumlah Katrid TCM per 17 Mei 2023 | Status Ketersediaan Logistik | OAT (paket) | Jumlah OAT Kat 1 per 17 Mei 2023 | Status Ketersediaan Logistik |
| 1  | ACEH           | KAB ACEH BARAT           | 533    | 192  |                                       |  | 384                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 192            |                                   | Tidak Mencukupi              | 20          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 2  | ACEH           | KAB ACEH BARAT DAYA      | 218    | 78   |                                       |  | 157                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 78             |                                   | Tidak Mencukupi              | 8           |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 3  | ACEH           | KAB ACEH BESAR           | 1,542  | 555  |                                       |  | 1110                            | 8655                             | Mencukupi                    | 555            |                                   | Tidak Mencukupi              | 56          | 463                              | Mencukupi                    |
| 4  | ACEH           | KAB ACEH JAYA            | 133    | 48   |                                       |  | 96                              |                                  | Tidak Mencukupi              | 48             |                                   | Tidak Mencukupi              | 5           |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 5  | ACEH           | KAB ACEH SELATAN         | 180    | 65   |                                       |  | 130                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 65             |                                   | Tidak Mencukupi              | 7           |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 6  | ACEH           | KAB ACEH SINGKIL         | 152    | 55   |                                       |  | 109                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 55             |                                   | Tidak Mencukupi              | 6           | 374                              | Mencukupi                    |
| 7  | ACEH           | KAB ACEH TAMIANG         | 459    | 165  |                                       |  | 330                             | 2757                             | Mencukupi                    | 165            | 650                               | Mencukupi                    | 17          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 8  | ACEH           | KAB ACEH TENGAH          | 254    | 91   |                                       |  | 183                             | 12940                            | Mencukupi                    | 91             | 2200                              | Mencukupi                    | 10          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 9  | ACEH           | KAB ACEH TENGGARA        | 382    | 138  |                                       |  | 275                             | 20884                            | Mencukupi                    | 138            | 800                               | Mencukupi                    | 14          | 72                               | Mencukupi                    |
| 10 | ACEH           | KAB ACEH TIMUR           | 403    | 145  |                                       |  | 290                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 145            |                                   | Tidak Mencukupi              | 15          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 11 | ACEH           | KAB ACEH UTARA           | 360    | 130  |                                       |  | 259                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 130            |                                   | Tidak Mencukupi              | 13          | 176                              | Mencukupi                    |
| 12 | ACEH           | KAB BENER MERIAH         | 230    | 83   |                                       |  | 166                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 83             |                                   | Tidak Mencukupi              | 9           |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 13 | ACEH           | KAB BIREUEN              | 342    | 123  |                                       |  | 246                             | 9000                             | Mencukupi                    | 123            | 3550                              | Mencukupi                    | 13          | 467                              | Mencukupi                    |
| 14 | ACEH           | KAB GAYO LUES            | 163    | 59   |                                       |  | 117                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 59             |                                   | Tidak Mencukupi              | 6           |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 15 | ACEH           | KAB PIDIE                | 616    | 222  |                                       |  | 444                             | 6968                             | Mencukupi                    | 222            | 900                               | Mencukupi                    | 23          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 16 | ACEH           | KOTA LANGSA              | 929    | 334  |                                       |  | 669                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 334            |                                   | Tidak Mencukupi              | 34          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 17 | ACEH           | KOTA LHOKEUJAWA          | 483    | 174  |                                       |  | 348                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 174            |                                   | Tidak Mencukupi              | 18          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 18 | SUMATERA UTARA | KAB BATU BARA            | 2,037  | 733  |                                       |  | 1467                            |                                  | Tidak Mencukupi              | 733            | 200                               | Tidak Mencukupi              | 74          | 645                              | Mencukupi                    |
| 19 | SUMATERA UTARA | KAB DAIRI                | 387    | 139  |                                       |  | 279                             | 6700                             | Mencukupi                    | 139            |                                   | Tidak Mencukupi              | 14          | 2194                             | Mencukupi                    |
| 20 | SUMATERA UTARA | KAB DELI SERDANG         | 2,431  | 875  |                                       |  | 1750                            | 167329                           | Mencukupi                    | 875            |                                   | Tidak Mencukupi              | 88          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 21 | SUMATERA UTARA | KAB HUMBANG HASUNDUTAN   | 440    | 158  |                                       |  | 317                             | 4450                             | Mencukupi                    | 158            |                                   | Tidak Mencukupi              | 16          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 22 | SUMATERA UTARA | KAB KARO                 | 637    | 229  |                                       |  | 459                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 229            | 950                               | Mencukupi                    | 23          | 209                              | Mencukupi                    |
| 23 | SUMATERA UTARA | KAB LABUHAN BATU         | 1,260  | 454  |                                       |  | 907                             | 11125                            | Mencukupi                    | 454            |                                   | Tidak Mencukupi              | 46          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 24 | SUMATERA UTARA | KAB LABUHAN BATU SELATAN | 282    | 102  |                                       |  | 203                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 102            |                                   | Tidak Mencukupi              | 11          | 81                               | Mencukupi                    |
| 25 | SUMATERA UTARA | KAB LANGKAT              | 3,800  | 1,368  |                                       |  | 2736                            |                                  | Tidak Mencukupi              | 1368           |                                   | Tidak Mencukupi              | 137         |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 26 | SUMATERA UTARA | KAB MANDAILING NATAL     | 487    | 175  |                                       |  | 351                             | 28296                            | Mencukupi                    | 175            |                                   | Tidak Mencukupi              | 18          | 1348                             | Mencukupi                    |
| 27 | SUMATERA UTARA | KAB PADANG LAWAS         | 134    | 48   |                                       |  | 96                              |                                  | Tidak Mencukupi              | 48             |                                   | Tidak Mencukupi              | 5           | 920                              | Mencukupi                    |
| 28 | SUMATERA UTARA | KAB PADANG LAWAS UTARA   | 138    | 50   |                                       |  | 99                              |                                  | Tidak Mencukupi              | 50             |                                   | Tidak Mencukupi              | 5           | 922                              | Mencukupi                    |
| 29 | SUMATERA UTARA | KAB SAMOSIR              | 98     | 35   |                                       |  | 71                              |                                  | Tidak Mencukupi              | 35             |                                   | Tidak Mencukupi              | 4           |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 30 | SUMATERA UTARA | KAB SIMALUNGUN           | 2,583  | 930  |                                       |  | 1860                            |                                  | Tidak Mencukupi              | 930            |                                   | Tidak Mencukupi              | 93          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 31 | SUMATERA UTARA | KAB TAPANULI SELATAN     | 131    | 47   |                                       |  | 94                              | 900                              | Mencukupi                    | 47             |                                   | Tidak Mencukupi              | 5           | 482                              | Mencukupi                    |
| 32 | SUMATERA UTARA | KAB TAPANULI TENGAH      | 158    | 57   |                                       |  | 114                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 57             |                                   | Tidak Mencukupi              | 6           | 277                              | Mencukupi                    |
| 33 | SUMATERA UTARA | KAB TAPANULI UTARA       | 829    | 298  |                                       |  | 597                             | 450                              | Tidak Mencukupi              | 298            |                                   | Tidak Mencukupi              | 30          | 225                              | Mencukupi                    |
| 34 | SUMATERA UTARA | KAB TOBA SAMOSIR         | 316    | 114  |                                       |  | 228                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 114            |                                   | Tidak Mencukupi              | 12          | 416                              | Mencukupi                    |
| 35 | SUMATERA UTARA | KOTA BINJAI              | 647    | 233  |                                       |  | 466                             | 13700                            | Mencukupi                    | 233            |                                   | Tidak Mencukupi              | 24          | 756                              | Mencukupi                    |
| 36 | SUMATERA UTARA | KOTA MEDAN               | 5,870  | 2,113  |                                       |  | 4226                            |                                  | Tidak Mencukupi              | 2113           |                                   | Tidak Mencukupi              | 212         |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 37 | SUMATERA UTARA | KOTA PADANGSIDIMPUAN     | 901    | 324  |                                       |  | 649                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 324            |                                   | Tidak Mencukupi              | 33          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 38 | SUMATERA UTARA | KOTA SIBOLGA             | 1,036  | 373  |                                       |  | 746                             |                                  | Tidak Mencukupi              | 373            |                                   | Tidak Mencukupi              | 38          |                                  | Tidak Mencukupi              |
| 39 | SUMATERA UTARA | KOTA TANJUNG BALAI       | 1,191  | 429  |                                       |  | 858                             | 3800                             | Mencukupi                    | 429            | 200                               | Tidak Mencukupi              | 43          | 275                              | Mencukupi                    |
| 40 | SUMATERA UTARA | KOTA TEBING TINGGI       | 1,627  | 586  |                                       |  | 1171                            | 4950                             | Mencukupi                    | 586            | 150                               | Tidak Mencukupi              | 59          | 462                              | Mencukupi                    |
| 41 | dst.           |                          |        |  |                                       |  |                                 |                                  |                              |                |                                   |                              |             |                                  |                              |

## Lampiran 5. Kuesioner Skrining Gejala

### Kuesioner Skrining Gejala Usia ≥ 15 Tahun



#### FORMULIR SKRINING TBC UNTUK USIA ≥ 15 TAHUN

| IDENTITAS DIRI PESERTA   |  |  |  |
|--|--|--|--|
| Tanggal Skrining   |  |  |  |
| Tempat Skrining  |  |  |  |
| Nama   |  |  |  |
| Alamat KTP   |  |  |  |
| Alamat Domisili  |  |  |  |
| NIK  |  |  |  |
| Pekerjaan  |  |  |  |
| Tanggal Lahir  | (Contoh: 13 Maret 2023)      //      //  | Usia                                       | ..... tahun                              |
| Jenis Kelamin  | <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan  |  |  |
| No. HP/ email  |  |  |  |
| PEMERIKSAAN BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN   |  |  |  |
| Usia 15 - 18 tahun: IMT/U  |  |  |  |
| Berat badan ..... Kg   | Tinggi Badan ..... cm  |  |  |
| <b>Standar Hasil Status Gizi:</b><br>15-18 tahun menggunakan perhitungan IMT/U dilihat berdasarkan tabel z-score   | <b>Hasil Status Gizi:</b><br><input type="checkbox"/> Gizi buruk<br><input type="checkbox"/> Gizi kurang<br><input type="checkbox"/> Gizi baik<br><input type="checkbox"/> Gizi lebih<br><input type="checkbox"/> Obesitas |  |  |
| Usia >18 tahun: Perhitungan IMT untuk usia diatas 18 tahun   |  |  |  |
| Berat badan ..... Kg   | Tinggi Badan ..... cm  |  |  |
| <b>Standar Hasil Status Gizi:</b><br>Sangat Kurus: < 17,0 Kg/m2<br>Kurus: 17 - < 18,5 Kg/m2<br>Normal: 18,5 - 25,0 Kg/m2<br>Gemuk: >25,0 - 27,0 Kg/m2<br>Obese: > 27,0 Kg/m2 | <b>Hasil Status Gizi:</b><br><input type="checkbox"/> Sangat Kurus<br><input type="checkbox"/> Kurus<br><input type="checkbox"/> Normal<br><input type="checkbox"/> Gemuk<br><input type="checkbox"/> Obese                |  |  |
| PEMERIKSAAN RIWAYAT KONTAK TBC   |  |  |  |
| Apakah ada kontak dengan pasien TBC?   | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| Jika Ya, pilih jenis kontak TBC  | <input type="checkbox"/> Kontak Serumah<br><input type="checkbox"/> Kontak Erat  |  |  |
| Jika Ya, sebutkan nama kasus indeks TBC  | (.....)  |  |  |
| Jika Ya, pilih jenis TBC yang diderita oleh kasus indeks   | <input type="checkbox"/> TBC Paru Bakteriologis<br><input type="checkbox"/> TBC Klinis<br><input type="checkbox"/> TBC Ekstra Paru   |  |  |
| FAKTOR RISIKO  |  |  |  |
| Pernah terdiagnosa/ berobat TBC  | <input type="checkbox"/> Ya, kapan? .....  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Pernah berobat TBC tapi pernah tidak tuntas  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Kekurangan Gizi  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Merokok  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Perokok Pasif  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Riwayat DM/Kencing Manis   | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| ODHIV  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| Lansia > 65 tahun  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Ibu Hamil  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Warga Binaan Pemasarakatan (WBP)   | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Jika WBP, tanggal masuk lapas/rutan (Contoh: 13 Maret 2023)  | //      //   |  |  |
| Jika WBP, status WBPnya adalah   | <input type="checkbox"/> Narapicana  | <input type="checkbox"/> Tahanan           | <input type="checkbox"/> Anak            |
| Tinggal di wilayah padat kumuh miskin  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| SKRINING GEJALA  |  |  |  |
| <b>Gejala</b>  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Batuk (semua bentuk batuk tanpa melihat durasi)  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Batuk darah  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| BB turun tanpa penyebab jelas/BB tidak naik/nafsu makan turun  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Demam hilang timbul tanpa sebab yang jelas   | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| Berkeringat malam hari tanpa kegiatan  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |
| <b>Tanda (Pemeriksaan Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan)</b>   | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| Pembesaran kelenjar getah bening   | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| SKRINING RONTGEN TORAKS  |  |  |  |
| Apakah dilakukan Skrining Rontgen Toraks?  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| Jika Ya, Hasil Skrining Rontgen Toraks apa?  | <input type="checkbox"/> Normal<br><input type="checkbox"/> Abnormalitas Mengarah TBC<br><input type="checkbox"/> Abnormalitas Tidak Mengarah TBC  |  |  |
| TERDUGA TBC  |  |  |  |
|  | <input type="checkbox"/> Terduga TBC   | <input type="checkbox"/> Bukan Terduga TBC |  |
| PEMERIKSAAN TBC LATEN  |  |  |  |
|  | <input type="checkbox"/> Ya  | <input type="checkbox"/> Tidak             |  |

**Keterangan:**

Dikatakan terduga TBC, jika terdapat salah satu atau lebih gejala TBC dan atau memiliki hasil skrining rontgen toraks abnormalitas mengarah TBC  
 Dikatakan bukan terduga TBC, jika tidak ada gejala TBC dan hasil skrining rontgen toraks menunjukkan normal/abnormalitas tidak mengarah ke TBC  
 Dikatakan Pemeriksaan TBC Laten "Ya", jika:  
 - Jika usia <5 tahun kontak dengan pasien TBC dan Bukan terduga TBC.  
 - Jika ODHIV dan Bukan terduga TBC.  
 - Jika usia >5 tahun kontak dengan pasien TBC dan bukan terduga TBC  
 Dikatakan Pemeriksaan TBC Laten "Tidak", jika: dikatakan sebagai terduga TBC

Pemeriksa,

Peserta,

(.....)

(.....)

# Kuesioner Skrining Gejala Usia < 15 Tahun



## FORMULIR SKRINING TBC UNTUK USIA < 15 TAHUN

| IDENTITAS DIRI PESERTA   |   |  |  |
|--|---|--|--|
| Tanggal Skrining :   |   |  |  |
| Tempat Skrining :  |   |  |  |
| Nama :   |   |  |  |
| Alamat KTP :   |   |  |  |
| Alamat Domisili :  |   |  |  |
| NIK :  |   |  |  |
| Pekerjaan :  |   |  |  |
| Tanggal Lahir :  | (Contoh: 13 Maret 2023) ____/____/____  | Usia   | ..... tahun                              |
| Jenis Kelamin :  | <input type="checkbox"/> Laki-laki  | <input type="checkbox"/> Perempuan   |  |
| No. HP/ email :  |   |  |  |
| PEMERIKSAAN BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN   |   |  |  |
| Usia <5 tahun: BB/PB atau BB/TB sesuai kategori usia   |   |  |  |
| Berat badan .....  | Kg  | Tinggi Badan/Panjang Badan .....   | cm                                       |
| <b>Standar Hasil Status Gizi:</b><br><2 tahun menggunakan perhitungan BB/PB dilihat berdasarkan tabel z-score<br>2-5 tahun menggunakan perhitungan BB/TB dilihat berdasarkan tabel z-score |   | <b>Hasil Status Gizi:</b><br><input type="checkbox"/> G zi buruk<br><input type="checkbox"/> Gizi kurang<br><input type="checkbox"/> Gizi baik<br><input type="checkbox"/> Bensiiko gizi lebih<br><input type="checkbox"/> Gizi lebih<br><input type="checkbox"/> Obesitas |  |
| Usia 5 - 15 tahun: IMT/U   |   |  |  |
| Berat badan .....  | Kg  | Tinggi Badan .....   | cm                                       |
| <b>Standar Hasil Status Gizi:</b><br>5-15 tahun menggunakan perhitungan IMT/U dilihat berdasarkan tabel z-score  |   | <b>Hasil Status Gizi:</b><br><input type="checkbox"/> -Gizi buruk<br><input type="checkbox"/> Gizi kurang<br><input type="checkbox"/> Gizi baik<br><input type="checkbox"/> Gizi lebih<br><input type="checkbox"/> Obesitas  |  |
| PEMERIKSAAN RIWAYAT KONTAK TBC   |   |  |  |
| Apakah ada kontak dengan pasien TBC?   | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| Jika Ya, pilih jenis kontak TBC  | <input type="checkbox"/> Kontak Serumah<br><input type="checkbox"/> Kontak Erat   |  |  |
| Jika Ya, sebutkan nama kasus indeks TBC  | (.....)   |  |  |
| Jika Ya, pilih jenis TBC yang diderita oleh kasus indeks   | <input type="checkbox"/> TBC Paru Bakteriologis<br><input type="checkbox"/> TBC Klinis<br><input type="checkbox"/> TBC Ekstra Paru                |  |  |
| FAKTOR RISIKO  |   |  |  |
| Pernah terdiagnosa/ berobat TBC  | <input type="checkbox"/> Ya, kapan? .....   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Pernah berobat TBC tapi pernah tidak tuntas  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Kekurangan Gizi  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Merokok  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Perokok Pasif  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Riwayat DM/Kencing Manis   | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| ODHIV  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| Lansia > 65 tahun  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Ibu Hamil  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Warga Binaan Pemasarakatan (WBP)   | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| Jika WBP, tanggal masuk lapas/rutan (Contoh: 13 Maret 2023)  | ____/____/____  |  |  |
| Jika WBP, status WBPhya adalah   | <input type="checkbox"/> Narapidana   | <input type="checkbox"/> Tahanan   | <input type="checkbox"/> Anak            |
| Tinggal di wilayah padat kumuh miskin  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |
| SKRINING GEJALA  |   |  |  |
| <b>Gejala</b>  |   |  |  |
| Batuk ≥ 2 minggu   | <input type="checkbox"/> Ya   | Durasi .....   | <input type="checkbox"/> Tidak           |
| Batuk darah  | <input type="checkbox"/> Ya   |  | <input type="checkbox"/> Tidak           |
| BB turun tanpa penyebab jelas/BB tidak naik dalam 2 bulan sebelumnya/nafsu makan turun   | <input type="checkbox"/> Ya   |  | <input type="checkbox"/> Tidak           |
| Demam hilang timbul tanpa sebab yang jelas ≥ 2 minggu  | <input type="checkbox"/> Ya   |  | <input type="checkbox"/> Tidak           |
| Lesu atau malaise, anak kurang aktif bermain   | <input type="checkbox"/> Ya   |  | <input type="checkbox"/> Tidak           |
| <b>Tanda (Pemeriksaan Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan)</b>   |   |  |  |
| Pembesaran kelenjar getah bening   | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| SKRINING RONTGEN TORAKS  |   |  |  |
| Apakah dilakukan Skrining Rontgen Toraks?  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   | <input type="checkbox"/> Tidak diketahui |
| Jika Ya, Hasil Skrining Rontgen Toraks apa?  | <input type="checkbox"/> Normal<br><input type="checkbox"/> Abnormalitas Mengarah TBC<br><input type="checkbox"/> Abnormalitas Tidak Mengarah TBC |  |  |
| TERDUGA TBC  |   |  |  |
|  | <input type="checkbox"/> Terduga TBC  | <input type="checkbox"/> Bukan Terduga TBC   |  |
| PEMERIKSAAN TBC LATEN  |   |  |  |
|  | <input type="checkbox"/> Ya   | <input type="checkbox"/> Tidak   |  |

**Keterangan:**  
 Dikatakan terduga TBC, jika terdapat salah satu atau lebih gejala TBC dan atau memiliki hasil skrining rontgen toraks abnormalitas mengarah TBC  
 Dikatakan bukan terduga TBC, jika tidak ada gejala TBC dan hasil skrining rontgen toraks menunjukkan normal/abnormalitas tidak mengarah ke TBC  
 Dikatakan Pemeriksaan TBC Laten "Ya", jika:  
 - Jika usia <5 tahun kontak dengan pasien TBC dan Bukan terduga TBC.  
 - Jika ODHIV dan Bukan terduga TBC.  
 - Jika usia >5 tahun kontak dengan pasien TBC dan bukan terduga TBC  
 Dikatakan Demarksaan TBC i aten "Tidak" jika: dikatakan sehanal tertuna TRC.

Pemeriksa,

Peserta,

(.....)

(.....)

## Lampiran 6. Laporan Individu Kegiatan Penemuan Kasus secara Aktif dengan Skrining Gejala dan *Chest X-Ray*

| No                          | Tanggal Pelaksanaan Skrining Gejala (Contoh: 13 Maret 2023)                                     | Kantor Wilayah Pelaksana Skrining  | Kabupaten/Kota Pelaksana Skrining   | Lapas/Rutan/LPKA Pelaksana Skrining      | Nama Peserta                  | Alamat KTP                                     |
|-----------------------------|---|--|---|--|-------------------------------|--|
| (1)                         | (2)   | (3)  | (4)   | (5)                                      | (6)                           | (7)  |
| Nomor urut peserta skrining | Tanggal pelaksanaan skrining diisi sesuai format tanggal yang dicontohkan misal (13 Maret 2023) | Nama kanwil/provinsi pelaksana skrining dapat diklik dari pilihan yang tersedia atau diketik dengan ejaan dan format sesuai dengan pilihan yang tersedia | Nama kabupaten/kota pelaksana skrining dapat diklik dari pilihan yang tersedia atau diketik dengan ejaan dan format sesuai dengan pilihan yang tersedia | Nama Lapas/Rutan/LPKA pelaksana skrining | Nama lengkap peserta skrining | Alamat peserta skrining sesuai kartu identitas |
| 1                           | 27 November 2023  | Kaltim   | Kab Karimun   |  |                               |  |

| Alamat Domisili  | NIK   | Tanggal Lahir (Contoh: 13 Maret 2023)   | Usia (Tahun)   | Jenis Kelamin (Laki-laki/ Perempuan)  | Tanggal Masuk Lapas/Rutan/LPKA (Contoh: 13 Maret 2023)                    | Status WBP                                 | Nomor Registrasi                               |
|--|---|---|--|---|---|--|--|
| (8)  | (9)   | (10)  | (11)   | (12)  | (13)  | (14)                                       | (15)   |
| Alamat peserta skrining sesuai tempat tinggal saat ini atau Lapas/Rutan/LPKA | Nomor Identitas Kependudukan berdasarkan kartu identitas peserta skrining | Tanggal lahir peserta skrining diisi sesuai format tanggal yang dicontohkan (13 Maret 2023) | Usia peserta skrining akan <b>terhitung secara otomatis</b> berdasarkan hari saat diskriming | Jenis kelamin peserta skrining dapat diklik dari pilihan yang tersedia atau diketik dengan ejaan dan format sesuai dengan pilihan yang tersedia | Tanggal Masuk WBP ke dalam Lapas/Rutan/LPKA dengan format (13 Maret 2023) | Status WBP; Narapidana, Tahanan, atau Anak | Nomor Registrasi Tahanan, Narapidana, dan Anak |
|  |   | 27 November 2014  | 9  | Laki-laki   | 08 November 2022  | Narapidana                                 |  |

| Pemeriksaan BB dan TB/PB  |   |   | Hasil Status Gizi (Berdasarkan perhitungan IMT) | Pemeriksaan Riwayat Kontak TBC  |  |  |
|---|---|---|---|---|--|--|
| Berat Badan (kg)  | Tinggi Badan/Panjang Badan (cm)   | IMT (kg/m <sup>2</sup> )  |   | Ada kontak dengan pasien TBC (Ya/Tidak/Tidak Diketahui)                 | Jika Ya, Sebutkan nama kasus indeks                                | Jenis TBC yang Diderita oleh Kasus Indeks (TBC Paru Bakteriologis/ TBC Klinis/ TBC Ekstraparu) |
| (16)  | (17)  | (18)  | (19)  | (20)  | (21)   | (22)   |
| Hasil pengukuran berat badan peserta skrining oleh petugas (kg) | Hasil pengukuran tinggi badan atau panjang badan peserta skrining oleh petugas (cm) | Indeks Massa Tubuh (IMT) peserta skrining akan <b>terhitung secara otomatis</b> | Hasil status gizi <b>otomatis terisi</b>        | Riwayat peserta skrining pernah ada kontak dengan pasien TBC atau tidak | Jika memiliki kontak dengan pasien TBC, Tuliskan nama kasus indeks | Jika memiliki kontak dengan pasien TBC, pilih jenis TBC yang diderita oleh kasus indeks        |
| 20  | 140   | 10.20   | Sangat Kurus                                    | Ya  |  |  |

| Faktor Risiko  |  |   |  |                                  |  |   |  |  |   |
|--|--|---|--|----------------------------------|--|---|--|--|---|
| Pernah terdiagnosa/berobat TBC (Ya/Tidak)                        | Jika pernah terdiagnosa/berobat TBC (Kapan?)   | Pernah Berobat TBC tapi tidak tuntas (Ya/Tidak)   | Kekurangan Gizi (Ya/Tidak)   | Merokok (Ya/Tidak)               | Perokok Pasif (Ya/Tidak)               | Riwayat DM/ Kencing Manis (Ya/Tidak/Tidak Diketahui)                      | ODHIV (Ya/Tidak/Tidak Diketahui)         | Lansia >65 tahun (Ya/Tidak)  | Ibu Hamil (Ya/Tidak)  |
| (23)   | (24)   | (25)  | (26)   | (27)                             | (28)                                   | (29)  | (30)                                     | (31)   | (32)  |
| Riwayat peserta skrining pernah terdiagnosa TBC atau berobat TBC | Tanggal peserta skrining pernah terdiagnosa TBC atau berobat TBC. Jika tidak memiliki riwayat, maka Kolom (24) tidak perlu diisi | Riwayat peserta skrining pernah berobat TBC tapi tidak tuntas. Jika tidak memiliki riwayat, maka Kolom (25) tidak perlu diisi | Status gizi peserta skrining akan <b>terhitung secara otomatis</b> | Riwayat peserta skrining merokok | Riwayat peserta skrining perokok pasif | Riwayat peserta skrining terdiagnosa Diabetes Mellitus atau kencing manis | Riwayat peserta skrining terdiagnosa HIV | Kelompok usia peserta skrining akan <b>terhitung secara otomatis</b> | Status kehamilan peserta skrining. Jika status kehamilan "Ya" maka tidak dilanjutkan pemeriksaan Xray (jika tidak ada gejala TBC) |
| Ya   |  | Ya  | Ya   | Ya                               | Ya                                     | Ya  | Tidak                                    | Tidak  | Tidak   |

| Skrining Gejala ≥ 15 tahun              |              |                        |  |   |  | Skrining Gejala < 15 tahun (LPKA) |              |                        |  |  |   |
|---|--------------|------------------------|--|---|--|-----------------------------------|--------------|------------------------|--|--|---|
| Batuk (Ya/Tidak)                        | Durasi Batuk | Batuk darah (Ya/Tidak) | BB turun tanpa penyebab jelas/ BB tidak naik/ Nafsu makan turun (Ya/Tidak) | Demam hilang timbul tanpa sebab yang jelas (Ya/Tidak) | Berkeringat Malam Hari Tanpa Kegiatan (Ya/Tidak) | Batuk ≥ 2 minggu (Ya/Tidak)       | Durasi Batuk | Batuk darah (Ya/Tidak) | BB turun tanpa penyebab jelas/ BB tidak naik dalam 2 bulan sebelumnya/ Nafsu makan       | Demam hilang timbul tanpa sebab yang jelas ≥ 2 minggu (Ya/Tidak) | Lesu atau malaise, anak kurang aktif bermain (Ya/Tidak) |
| (33)                                    | (34)         | (35)                   | (36)   | (37)  | (38)   | (39)                              | (40)         | (41)                   | (42)   | (43)   | (44)  |
| Semua bentuk batuk tanpa melihat durasi | Durasi batuk | Batuk darah            | BB turun tanpa penyebab jelas/ BB tidak naik/ Nafsu makan turun            | Demam tidak diketahui penyebab                        | Berkeringat malam hari tanpa kegiatan            | Batuk ≥ 2 minggu                  | Durasi batuk | Batuk darah            | BB turun tanpa penyebab jelas/ BB tidak naik dalam 2 bulan sebelumnya/ Nafsu makan turun | Demam tidak diketahui penyebab ≥ 2 minggu                        | Lesu atau malaise, anak kurang aktif bermain            |
| Tidak                                   |              | Ya                     | Tidak  | Tidak   | Tidak  |                                   |              |                        |  |  |   |

| Tanda (Pemeriksaan Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan) | Hasil Skrining Gejala TBC (Ada Gejala TBC/Tidak Ada Gejala TBC) | Pemeriksaan Chest X-Ray/CXR (Ronsen Dada) |   |   |  |   |  |   |   |  |
|---|---|---|---|---|--|---|--|---|---|--|
|   |   | Dilakukan Pemeriksaan CXR (Ya/Tidak)      | Alasan Tidak CXR (Tuliskan!)  | Tanggal Skrining CXR (Contoh: 13 Maret 2023)  | Skor AI                                  | Hasil Pembacaan Skor AI (Normal/ Abnormalitas)  | Deskripsi Pembacaan Radiolog (sebagai penunjang diagnosis)         | Hasil Pembacaan Radiologi (sebagai penunjang diagnosis)   | Simpulan Terduga TBC Hasil Pemeriksaan CXR  |  |
| (45)  | (46)  | (47)                                      | (48)  | (49)  | (50)                                     | (51)  | (52)   | (53)  | (54)  |  |
| Pembesaran Kelenjar Getah Bening                    | Hasil skrining gejala TBC akan <b>terisi secara otomatis</b>    | Apakah dilakukan pemeriksaan CXR          | Alasan Tidak CXR. Jika dilakukan pemeriksaan CXR, maka Kolom (48) tidak perlu diisi | Tanggal pelaksanaan skrining diisi sesuai format tanggal yang dicontohkan misal (13 Maret 2023) | Skor AI pemeriksaan CXR peserta skrining | Hasil pembacaan skor AI pemeriksaan CXR peserta skrining akan <b>terisi secara otomatis</b> | Tuliskan pembacaan radiolog terhadap foto rontgen peserta skrining | Hasil pembacaan radiolog terhadap foto rontgen peserta skrining dapat diikuti dari pilihan yang tersedia atau diketik dengan ejaan dan format sesuai dengan pilihan yang tersedia | Kesimpulan hasil pemeriksaan CXR peserta skrining <b>terisi secara otomatis</b> berdasarkan skor AI |  |
| Tidak Diketahui                                     | Tidak Ada Gejala TBC  | Ya  |   | 01 Maret 2023   | 39                                       | Normal  |  | Abnormalitas TBC  | Normal  |  |

| Terduga TBC (Ya/Tidak)   | Pemeriksaan TCM   |  |  |                              |   |   |   |
|--|---|--|--|------------------------------|---|---|---|
|  | Dilakukan Pemeriksaan TCM (Ya/Tidak)                                      | Alasan jika Tidak diperiksa TCM  | Alasan jika Bukan Terduga TBC diperiksa TCM (Tuliskan) | Nama Fasyankes TCM           | Tanggal Spesimen Dikirim ke Laboratorium (Contoh: 13 Maret 2023)        | Tanggal Hasil Pemeriksaan (Contoh: 13 Maret 2023) | Hasil Pemeriksaan TCM (Negatif/Rif Sen/Rif Res/Rif Indet/Tes Gagal)   |
| (55)   | (56)  | (57)   | (58)   | (59)                         | (60)  | (61)  | (62)  |
| Status terduga TBC peserta skrining berdasarkan skrining gejala dan/atau pemeriksaan CXR akan terisi secara otomatis | Apakah dilakukan pemeriksaan TCM (bukan hanya sekadar diambil sampelnya). | Alasan tidak diperiksa TCM (Tidak dapat mengeluarkan dahak/Volume dahak kurang/Bebas/Sedang melanjutkan OAT/Terduga menolak pemeriksaan/Lainnya), jika pilihan "Lainnya," mohon dijelaskan pada kolom keterangan (Kolom 70). | Alasan jika Bukan Terduga TBC diperiksa TCM            | Nama fasyankes pelaksana TCM | Tanggal spesimen dikirim ke laboratorium oleh fasyankes (13 Maret 2023) | Tanggal hasil pemeriksaan keluar (13 Maret 2023)  | Hasil pemeriksaan TCM peserta skrining dapat diklik dari pilihan yang tersedia atau diketik dengan ejaan dan format sesuai dengan pilihan yang tersedia |
| Ya   | Ya  |  |  |                              | 13 Maret 2023   |   | Negatif   |

| Hasil Penegakan Diagnosis (Bukan TBC/Terkonfirmasi Bakteriologis/ Terdiagnosis Klinis)  | Kasus TBC (TBC SO/TBC RO/Bukan TBC)   | Pasien TBC memulai pengobatan (Ya/Tidak)   | Alasan belum dilakukan pengobatan TBC   |
|---|---|--|---|
| (63)  | (64)  | (65)                                       | (66)  |
| Hasil penegakan diagnosis peserta skrining diklik dari pilihan yang tersedia atau diketik dengan ejaan dan format sesuai dengan pilihan yang tersedia.<br><br>Berdasarkan hasil pemeriksaan TCM, dinyatakan sebagai:<br>1. Bukan TBC jika hasil tes gagal/ MTB Negatif<br>2. Terkonfirmasi Bakteriologis jika hasil Resistensi Rifampisin/ Sensitif Rifampisin/ Indeterminet<br>3. Terdiagnosis klinis ditegakan oleh dokter Lapas/Rutan/LPKA atau fasyankes (dengan pertimbangan kondisi klinis pasien tersebut) | Status kasus TBC peserta skrining berdasarkan hasil penegakan diagnosis akan terisi secara otomatis | Apakah pasien TBC telah memulai pengobatan | Jelaskan alasan apabila pasien belum melanjutkan pengobatan TBC padahal telah dinyatakan Terkonfirmasi Bakteriologis/Terdiagnosis Klinis TBC (Bebas/Pemeriksaan Ulang/Sedang melanjutkan OAT/Terkendala logistik OAT/Lainnya), jika pilihan "Lainnya," mohon dijelaskan pada kolom keterangan (Kolom 70). |
| Terdiagnosis Klinis   | TBC SO  | Ya   |   |

| Sudah Input di SITB (Ya/Tidak)   | Nomor Register SITB    | Keterangan (Tuliskan)        |
|--|------------------------|------------------------------|
| (67)   | (68)                   | (69)                         |
| Apakah data peserta skrining telah diinput di SITB dari terduga/pasien TBC | Nomor Register di SITB | Keterangan tambahan jika ada |
| Ya   |                        |                              |

**Lampiran 7. Laporan Mingguan Kegiatan Penemuan Kasus secara Aktif dengan Intervensi Skrining Chest X-Ray (Diisikan dan Dilaporkan oleh Pihak Penyedia Jasa)**

| No         | Kantor Wilayah Kemenkumham Pelaksana Skrining                    | Kabupaten/Kota Pelaksana Skrining      | Lapas/Rutan/LPKA Pelaksana Skrining            | Tanggal Pelaksanaan Skrining CXR | Jumlah Peserta Skrining Gejala | Hasil Skrining Gejala                                  |  | Jumlah Peserta Skrining Chest X-ray |
|------------|--|--|--|----------------------------------|--------------------------------|--|--|-------------------------------------|
|            |  |  |  |                                  |                                | Tidak Ada Gejala TBC                                   | Ada Gejala TBC                                   |                                     |
| (1)        | (2)  | (3)                                    | (4)  | (5)                              | (6)                            | (7)  | (8)  | (9)                                 |
| Nomor urut | Nama Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM pelaksana kegiatan | Nama Kabupaten/Kota pelaksana kegiatan | Nama Lapas, Rutan, dan LPKA pelaksana kegiatan | Tanggal Pelaksanaan              | Jumlah peserta skrining gejala | Jumlah peserta skrining yang tidak memiliki Gejala TBC | Jumlah peserta skrining yang memiliki Gejala TBC | Jumlah peserta skrining chest x-ray |

| Hasil Skrining Chest X-ray  |   |                                   |   |  |  | Jumlah Terduga TBC  | Jumlah Pemeriksaan TCM                |  |  |
|---|---|-----------------------------------|---|--|--|---|---------------------------------------|--|--|
| Pembacaan Skor AI   |   | Jumlah Peserta Pembacaan Radiolog | Pembacaan Radiologi   |  |  |   | Jumlah Terduga TBC Diperiksa TCM      | Jumlah Bukan Terduga TBC Diperiksa TCM   | Total  |
| Normal  | Abnormalitas  |                                   | Normal  | Abnormalitas Bukan Indikasi TBC  | Abnormalitas Indikasi TBC  |   |                                       |  |  |
| (10)  | (11)  | (12)                              | (13)  | (14)   | (15)   | (16)  | (17)                                  | (18)   | (19)   |
| Jumlah peserta skrining chest x-ray dengan hasil pembacaan skor AI normal | Jumlah peserta skrining chest x-ray dengan hasil pembacaan skor AI abnormalitas | Jumlah peserta pembacaan radiolog | Jumlah peserta skrining chest x-ray dengan hasil pembacaan radiologi normal | Jumlah peserta skrining chest x-ray dengan hasil pembacaan radiologi abnormalitas bukan indikasi TBC | Jumlah peserta skrining chest x-ray dengan hasil pembacaan radiologi abnormalitas indikasi TBC | Jumlah seluruh terduga TBC, baik dari skrining gejala dan/atau skrining chest x-ray | Jumlah terduga TBC yang diperiksa TCM | Jumlah bukan terduga TBC yang diperiksa TCM, misalnya terdapat pertimbangan dari Petugas | Jumlah peserta skrining yang dilakukan pemeriksaan TCM |

| Jumlah Terduga TBC Tidak Diperiksa TCM                  | MTB Positif  |   |  |  |   | Jumlah Pemeriksaan TCM Belum Ada Hasil         |
|---|--|---|--|--|---|--|
|   | Tes Gagal  | MTB Negatif   | MTB Positif  |  |   |  |
|   |  |   | Sensitif Rifampisin (Rif Sen)  | Resisten Rifampisin (Rif Res)  | Indeterminet (Rif Indet)  |  |
| (20)  | (21)   | (22)  | (23)   | (24)   | (25)  | (26)   |
| Jumlah terduga TBC yang tidak dilakukan pemeriksaan TCM | Jumlah peserta yang diperiksa TCM dengan hasil tes gagal (error/invalid/no result) | Jumlah peserta yang diperiksa TCM dengan hasil tes MTB Negatif atau Bukan TBC | Jumlah peserta yang diperiksa TCM dengan hasil positif TBC Rifampisin Sensitif | Jumlah peserta yang diperiksa TCM dengan hasil positif TBC Rifampisin Resisten | Jumlah peserta yang diperiksa TCM dengan hasil positif TBC Indeterminet | Jumlah pemeriksaan TCM yang belum ada hasilnya |

| Hasil Penegakkan Diagnosis TBC               |  |  | Jumlah Kasus TBC                         |  |   | Jumlah Pasien TBC yang Mulai Pengobatan         | Jumlah Pasien TBC yang Belum Diobati |
|--|--|--|--|--|---|---|--------------------------------------|
| Bukan TBC                                    | Terkonfirmasi Bakteriologis                                  | Terdiagnosis Klinis                                  | TBC SO                                   | TBC RO                                   | Total   |   |                                      |
| (27)   | (28)   | (29)   | (30)                                     | (31)                                     | (32)  | (33)  | (34)                                 |
| Jumlah peserta skrining yang bukan kasus TBC | Jumlah peserta skrining yang terkonfirmasi TBC bakteriologis | Jumlah peserta skrining yang terdiagnosis TBC klinis | Jumlah kasus TBC Sensitif Obat ditemukan | Jumlah kasus TBC Resisten Obat ditemukan | Jumlah semua kasus (TBC SO dan TBC RO) yang ditemukan | Jumlah Pasien TBC yang telah Memulai Pengobatan | Jumlah Pasien TBC yang Belum Diobati |